



**PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021/
*Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods Ended June 30, 2022 and 2021*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2022 and December 31, 2021 And For the Six-Month Periods Ended June 30, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Kantor
Pusat

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	David Utama	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Apartment Setiabudi Residence, Unit 2301	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021 – 345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Lina Sari	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Satria No.33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021 – 345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya; 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries</i> 2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3.a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> 4. <i>We are responsible for PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries internal control system.</i> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 September 2022/ September 29, 2022 4

Da

David Utama



David Utama
Direktur Utama/ President Director

Lina Sari

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance
and Risk Management Director

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

www.kimiarfarma.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00326/2.1127/AU.1/04/0797-2/1/IX/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KIMIA FARMA TBK**

***To the Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT KIMIA FARMA TBK***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Perusahaan tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Company as of June 30, 2022, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencatat piutang usaha bersih dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp2.208.337.627 ribu dan Rp373.289.706 ribu, yang mencakup 14% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp42.317.875 ribu.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dan piutang lain-lain, dijelaskan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of June 30, 2022, the Company has net trade receivables and other receivables amounted to Rp2,208,337,627 thousand and Rp373,289,706 thousand, respectively, which accounted for approximately 14% of the Company's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp42,317,875 thousand.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Company's disclosures on the trade receivables and other receivables, are set out in Note 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3**Page 3**

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Pada tanggal 30 Juni 2022 Perusahaan mencatat tanahnya menggunakan model revaluasi. Tanah dilaporkan sebesar Rp6.719.389.120 ribu dengan surplus revaluasi sebesar Rp306.764.773 ribu. Saldo aset mewakili 36% dari total aset pada tanggal 30 Juni 2022. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan daftar properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal dan biaya penggantian aset. Hal ini merupakan hal yang signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Valuation of fixed assets at fair value

As of June 30, 2022 Company's accounts for its land using revaluation model. Lands are reported amounting to Rp6,719,389,120 thousand which surplus revaluation amounting to Rp306,764,773 thousand. The balance of asset represents 36% of the total assets as of June 30, 2022. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Pengungkapan Perusahaan yang berkaitan dengan jumlah revaluasi disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

The Company's disclosures relating to revalued amounts are included in Note 11 to the interim consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit UtamaHow our audit addressed the Key Audit Matters

Kami mereviu ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal Perusahaan yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal mengenai basis perhitungan yang digunakan. Kami juga meninjau pengungkapan Perusahaan sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by Company's external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We also reviewed Company's disclosures with respect to the fair value of these assets.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Page 4

Proses Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan terdiri dari laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, setelah dilakukan eliminasi transaksi material antar perusahaan. Proses konsolidasi Perusahaan merupakan hal yang signifikan bagi audit kami terkait kompleksitas prosesnya. Konsolidasi melibatkan proses identifikasi dan eliminasi transaksi antar perusahaan dalam jumlah yang banyak untuk mencerminkan realisasi laba dan pengukuran kepentingan pengendali dan non-pengendali dengan tepat.

Kebijakan Perusahaan tentang proses konsolidasi lebih lengkap dijelaskan dalam Catatan 2 untuk konsolidasi laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang struktur Perusahaan dan proses konsolidasinya termasuk prosedur untuk mengidentifikasi transaksi antar perusahaan dan merekonsiliasi saldo antar perusahaan. Kami menguji penyesuaian konsolidasi yang signifikan yang mencakup eliminasi pendapatan, beban dan investasi antar perusahaan, pembalikan penyesuaian nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi antar perusahaan, dan pengakuan transaksi ekuitas untuk mengukur kepentingan nonpengendali.

Penilaian keuntungan (kerugian) aktuarial dan penghasilan komprehensif lain

Perusahaan telah mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial sebesar Rp22.289.603 ribu dan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp72.670.639 ribu pada tanggal 30 Juni 2022. Asumsi yang mendasari penilaian keuntungan aktuarial merupakan hal penting, dan juga subjektif, pertimbangan karena saldo tidak stabil dan mempengaruhi komponen ekuitas lainnya Perusahaan. Manajemen telah memperoleh saran dari ahli aktuarial untuk menghitung keuntungan aktuarial ini. Penilaian aktuarial ini sensitif terhadap asumsi utama seperti tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kematian. Mengingat pertimbangan diperlukan oleh Perusahaan dalam menetapkan asumsi ini, volatilitas dapat diakibatkan oleh perubahan asumsi dan signifikansi saldo terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Lihat Catatan 25.

Consolidation Process

Company's consolidated financial statements comprise the financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries, as enumerated in Note 2 to the interim consolidated financial statements, after the elimination of material intercompany transactions. Company's consolidation process is significant to our audit because of the complexity of the process. It involves identifying and eliminating voluminous intercompany transactions to properly reflect realization of profits and measurement of controlling and non-controlling interests.

Company's policy on consolidation process is more fully described in Note 2 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We obtained understanding of Company's structure and its consolidation process including the procedures for identifying intercompany transactions and reconciling intercompany balances. We tested significant consolidation adjustments which include elimination of intercompany revenues, expenses and investments, reversal of unrealized fair value adjustments on intercompany investments, and recognition of equity transactions to measure non-controlling interest.

Valuation of actuarial gain (loss) and other comprehensive income

Company's has recognized an actuarial gain (loss) of Rp22,289,603 thousand and other comprehensive income amounting to Rp72,670,639 thousand as of June 30, 2022. The assumptions that underpin the valuation of the actuarial gain are important, and also subjective, judgments as the balance is volatile and affects Company's other equity component. Management has obtained advice from actuarial specialists in order to calculate this actuarial gain. These actuarial valuations are sensitive to the key assumptions such as discount rates, inflation rates and mortality rates. Given to the judgement required by Company's in setting these assumptions, the volatility can result from changes in assumptions and the significance of the balances to the consolidated financial statements as a whole. Refer to Note 25.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5**Page 5***Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama*

Kami mengevaluasi penilaian Perusahaan atas asumsi yang digunakan dalam penilaian keuntungan (kerugian) aktuarial dan penghasilan komprehensif lainnya termasuk informasi yang terkandung dalam laporan penilaian aktuarial untuk setiap program. Kami juga menilai desain dan implementasi kontrol sehubungan dengan proses penilaian untuk program manfaat pensiun.

Kami mereviu ruang lingkup penilaian yang dilakukan dan kami mengevaluasi keahlian dan independensi aktuaris Perusahaan. Ini termasuk penilaian dan penyelidikan untuk asumsi utama yang diterapkan, benchmarking, tingkat diskonto, inflasi, dan tingkat kematian, terhadap data eksternal jika tersedia dan membentuk ekspektasi independen kami sendiri berdasarkan pengetahuan kami tentang praktik pasar lokal.

Kami juga menilai kecukupan dan kelengkapan pengungkapan manfaat pensiun terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Perusahaan yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Perusahaan dan penentuan penyisihan persediaan kadaluarsa memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 7, jumlah saldo persediaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.619.699.793 ribu. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp108.141.374 ribu.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated Company's assessment of the assumptions used in the valuation of actuarial gain (loss) and other comprehensive income including the information contained within the actuarial valuation reports for each plan. We also assessed the design and implementation of controls in respect of the valuation process for retirement benefit plans.

We review the scope of valuations performed and we evaluated the expertise and independence of Company's actuaries. This included assessment and inquiry for the key assumptions applied, benchmarking, discount rates, inflation, and mortality rates, against external data where available and forming our own independent expectations based on our knowledge of local market practices.

We also assessed the adequacy and completeness of the related retirement benefit disclosures in the consolidated financial statements.

Valuation of Inventories

Inventory is considered a key audit matter due to the nature of the activities of Company's that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Company's inventories and determination of allowance for expired inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the consolidated financial statements. As stated in Note 7, total balance of inventories as of June 30, 2022, amounted to Rp2,619,699,793 thousand. A provision was made for impairment of inventories as at June 30, 2022 amounting to Rp108,141,374 thousand.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6**Page 6****Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama*****How our audit addressed the Key Audit Matters***

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, included the following:

- Kami menghadiri dan mengamati stock opname interim 30 Juni 2022 untuk memverifikasi keberadaan fisik dan kondisi baik inventaris mereka berdasarkan sampel audit kami.
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih. Kami juga mereviu kebijakan Perusahaan untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang.
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Perusahaan untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kadaluwarsa dan slow moving.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

- *We attended and observed the interim stock taking as of June 30, 2022 to verify the physical existence and the good condition their inventories based on our audit sample.*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Company's policy to determine the cost using weighted average method.*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Company's to examine the impairment of obsolete, expired and slow moving inventories.*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.*

Pengakuan Pendapatan pada entitas anak yang signifikan***Revenue Recognition on significant subsidiaries***

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan distribusi obat-obatan dan perdagangan jual beli obat masing-masing sebesar Rp1.641.918.851 ribu dan Rp2.448.007.672 ribu signifikan terhadap audit kami karena masing-masing menyumbang 37% dan 55% dari total pendapatan Perusahaan. Distribusi penjualan dan perdagangan obat-obatan melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan mengakui pendapatan dari distribusi dan perdagangan obat-obatan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas obat-obatan (pada suatu waktu tertentu).

Revenue recognition relating to the distribution sale of medicines and trading buy and sell of medicines is amounting to Rp1,641,918,851 thousand and Rp2,448,007,672 thousand, respectively was significant to our audit as it accounts for 37% and 55%, respectively of total revenues of Company. The distribution sale and trading of medicines involves significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Company's. Company's recognizes revenue from distribution and trading of medicines when the buyer has obtained control of medicines (point in time).

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Company's profitability.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 7**Page 7**

Kebijakan Perusahaan tentang pengakuan pendapatan dan rincian distribusi dan perdagangan obat-obatan disajikan masing-masing pada Catatan 2 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Company's policy on revenue recognition and details of distribution and trading of medicines is presented in Notes 2 and 39, respectively, to the consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama***How our audit addressed the Key Audit Matters***

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan obat-obatan termasuk, antara lain, sebagai berikut:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on distribution and trading of medicines included, among others, the following:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
 - Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan.
 - Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, pesanan pengiriman dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah barang valid dan ada.
 - Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan.
 - Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman.
 - Menguji faktur penjualan dan pesanan pengiriman segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues.*
 - *Testing the design and operating effectiveness of the Company's processes and controls over revenue recognition under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction.*
 - *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods is valid and existing.*
 - *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition.*
 - *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customers, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries.*
 - *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 8

Page 8

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 9

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 9

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 10**Page 10**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

29 September 2022 / September 29, 2022

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 37, 40	790.448.855	748.481.112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Account Receivables:
Pihak Berelasi	5, 37, 40	755.931.307	812.712.175	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 40	1.452.406.320	1.131.223.282	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 40	373.289.706	249.561.163	Other Receivables
Persediaan	7	2.619.699.793	2.690.960.379	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	331.598.011	444.095.220	Prepaid Taxes
Uang Muka	8	81.444.296	69.930.421	Advances
Biaya Dibayar di Muka	9	225.569.141	53.799.386	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		6.630.387.429	6.200.763.138	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar	10			Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		166.010.181	166.010.181	Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	6, 40	7.102.984	6.395.722	Other Receivables
Aset Tetap	11	9.816.126.560	9.563.407.467	Fixed Assets
Aset Hak Guna	12	387.342.179	410.947.579	Right of Use Assets
Properti Investasi	13	1.073.727.000	1.073.727.000	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	14	195.427.547	193.970.662	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	16.e	83.168.736	102.065.676	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	56.169.333	42.907.615	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.785.074.520	11.559.431.902	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		18.415.461.949	17.760.195.040	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 37, 40	4.936.631.928	3.631.864.978	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:				Accounts Payable:
Pihak Berelasi	18, 37, 40	180.681.219	148.548.603	Related Parties
Pihak Ketiga	18, 40	472.496.165	637.904.264	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	19	197.780.512	100.113.440	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	16.b	38.205.610	73.586.991	Taxes Payable
Beban Akrual	20, 40	115.369.181	244.841.294	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Medium Term Notes	21, 37, 40	500.000.000	500.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 37, 40	573.713.625	610.037.148	Bank Loans
Liabilitas Sewa	12	22.389.320	17.120.716	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	4.573.025	16.163.122	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.041.840.585	5.980.180.556	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Medium Term Notes	21, 37, 40	--	--	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 37, 40	2.789.872.149	3.100.028.452	Bank Loans
Liabilitas Sewa	12	33.100.770	35.627.786	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	4.817.148	3.395.339	Consumer Financing Payables
Pinjaman kepada pemegang saham	23, 37	109.703.022	109.703.022	Shareholder Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	25	796.265.848	884.740.699	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e.	366.677.498	414.646.551	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.100.436.435	4.548.141.849	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.142.277.020	10.528.322.405	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)				Share Capital - Par Value Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B	26	555.400.000	555.400.000	Issued and Fully Paid - 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)	(885.401.366)	Additional Paid-In Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	28	5.226.426.290	4.883.190.099	Other Component Equity
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.495.772.566	2.284.181.021	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(205.122.715)	302.273.634	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.187.074.775	7.139.643.388	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Keperluan Non-pengendali	29	86.110.154	92.229.247	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		7.273.184.929	7.231.872.635	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.415.461.949	17.760.195.040	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	31, 37	4.425.143.855	5.558.524.127	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(2.948.485.954)	(3.697.549.807)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.476.657.901	1.860.974.320	GROSS PROFIT
Beban Usaha	33	(1.605.092.805)	(1.553.382.611)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	34	114.524.377	56.644.607	Other Income - Net
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		(1.762.801)	(6.484.052)	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		(15.673.328)	357.752.265	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	35	(246.683.414)	(288.404.123)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	35	6.249.909	7.155.523	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		(256.106.833)	76.503.665	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	16.d	(25.933.040)	(39.093.211)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16.e	75.736.124	15.987.740	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		49.803.084	(23.105.471)	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(206.303.749)	53.398.194	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurement on Defined Benefits Plan
Imbalan Pasti	25	72.670.639	(37.221.723)	Asset Revaluation Reserve
Selisih Revaluasi Aset Tetap	11	306.764.773	--	Reserve for Changes of Fair Value of for Sale Financial Assets
Selisih Penilaian Investasi Saham		--	--	Related Income Tax
Pajak Penghasilan Terkait	16.e	(46.664.018)	8.188.779	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		9.020.637	7.157.420	Foreign Currency Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		135.488.282	31.522.670	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Current year
Pemilik Entitas Induk		(205.122.713)	57.600.339	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	29	(1.181.036)	(4.202.146)	Owners of the Parent
		(206.303.749)	53.398.193	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Current Year
Pemilik Entitas Induk		138.113.478	36.422.669	Attributable to:
Kepentingan Non-pengendali	29	(2.625.196)	(4.900.000)	Owners of the Parent
		135.488.282	31.522.669	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	36	(36,93)	10,37	Basic Earnings per Share
				Attributable to Owners of the Parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		<i>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	555.400.000	(885.401.366)	5.032.161.649	2.273.597.721	17.638.834	6.993.396.838	112.275.208	7.105.672.046	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	57.600.339	57.600.339	(4.202.146)	53.398.193	Income For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(21.177.670)	--	--	(21.177.670)	(697.854)	(21.875.524)	Other Comprehensive Income
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	30	--	--	10.583.301	(10.583.301)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	30	--	--	--	(7.055.534)	(7.055.534)	--	(7.055.534)	Dividend Distribution
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-pengendali	29	--	--	--	--	--	(10.472.585)	(10.472.585)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
SALDO PER 30 JUNI 2021	555.400.000	(885.401.366)	5.010.983.979	2.284.181.022	57.600.338	7.022.763.973	96.902.623	7.119.666.596	BALANCE AS OF JUNE 30, 2021
	555.400.000	(885.401.366)	5.032.161.649	2.273.597.721	17.638.834	6.993.396.838	112.275.208	7.105.672.046	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	302.273.634	302.273.634	(12.384.845)	289.888.789	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(293.908.528)	--	--	(293.908.528)	2.811.468	(291.097.059)	Other Comprehensive Loss
Pinjaman Tanpa Bunga Utang Pemegang Saham	23	--	144.936.978	--	--	144.936.978	--	144.936.978	Deemed Interest Attributable to Shareholder Loan
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	30	--	--	10.583.300	(10.583.300)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	30	--	--	--	(7.055.534)	(7.055.534)	--	(7.055.534)	Dividend Distribution
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-pengendali	29	--	--	--	--	--	(10.472.585)	(10.472.585)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	555.400.000	(885.401.366)	4.883.190.099	2.284.181.021	302.273.634	7.139.643.388	92.229.247	7.231.872.635	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	(205.122.713)	(205.122.713)	(1.181.036)	(206.303.749)	Income For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	343.236.191	--	--	343.236.191	(1.444.160)	341.792.031	Other Comprehensive Loss
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	30	--	--	211.591.545	(211.591.545)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	30	--	--	--	(90.682.090)	(90.682.090)	--	(90.682.090)	Dividend Distribution
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-pengendali	29	--	--	--	--	--	(3.493.897)	(3.493.897)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
SALDO PER 30 JUNI 2022	555.400.000	(885.401.366)	5.226.426.290	2.495.772.566	(205.122.715)	7.187.074.775	86.110.154	7.273.184.929	BALANCE AS OF JUNE 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		4.160.741.685	4.875.660.599	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(2.807.093.527)	(3.664.006.521)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		1.353.648.158	1.211.654.078	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		6.249.909	7.155.523	Interest Received
Pembayaran Bunga		(246.683.414)	(288.404.123)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		202.243.020	193.652.651	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(165.787.894)	(39.093.211)	Payment of Income Tax
Pembayaran Kepada Karyawan		(1.057.679.330)	(1.006.016.599)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha		(782.530.771)	(738.165.958)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(690.540.322)	(659.217.639)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11	1.132.356	451.553	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	11	(169.262.839)	(110.708.999)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	12	(49.844.440)	(75.952.004)	Acquisitions of Right of Use
Penambahan Aset Takberwujud	14	(2.150.635)	(628.956)	Addition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		--	6.710.731	Receipt of Dividend Income
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(220.125.559)	(180.127.675)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		3.241.501.976	7.424.690.002	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(1.936.735.026)	(7.207.495.235)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		2.820.500.000	617.540.621	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(3.166.979.826)	--	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i>	21	--	(600.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Penambahan Liabilitas Sewa		(3.004.214)	(17.058.305)	Addition of Lease Liability
Pembayaran Dividen Tunai		(9.023.102)	(702.224)	Cash Dividend Paid
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(2.646.819)	(10.472.585)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		943.612.989	206.502.274	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		32.947.108	(632.843.040)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		9.020.637	7.157.420	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		748.481.112	1.249.994.068	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		790.448.857	624.308.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 42

Additional information of non-cash activities are presented in Note 42

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk (“the Company”) was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 15 dated January 31, 2020 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company’s Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 dated February 28, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 Year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional activities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa and America.

PT Bio Farma (Persero) is the Company's majority shareholder with 90.03% ownership.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 08 tanggal 20 Mei 2022 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn., para Pemegang Saham:

- Menyetujui pengangkatan Tuan David Utama sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.
- Mengalihkan penugasan Tuan Dharma Syahputra semula Direktur Umum dan Human Capital menjadi Direktur Sumber Daya Manusia dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Mengalihkan penugasan Ny. Jasmine Kamiasti Karsono semula Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pemasaran, Riset, dan Pengembangan dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Menyetujui pengangkatan Tuan Wiku Adisasmito sebagai Komisaris dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

1. GENERAL (Continued)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

According to General Shareholder Meeting Statement No. 08 dated May 20, 2022 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., the Shareholders:

- Approved the appointment of Mr. David Utama as President Director with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Changed the assignment of Mr. Dharma Syahputra from Director of Human Capital and General Fair to Director of Human Capital with a term of office continuing the remaining positions in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Changed the assignment of Mrs. Jasmine Kamiasti Karsono from Director of Portfolio and Business Development to Director of Marketing, Research, and Development with a term of office continuing the remaining positions in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Approved the appointment of Mr. Wiku Adisasmito as Commissioner with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Management are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Komisaris Utama	Prof. Dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp.THT-KL (K), MARS.	Prof. Dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp.THT-KL (K), MARS.	President Commissioner
Komisaris	Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Commissioner
Komisaris Independen	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. --	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. dr. Kamelia Faisal, MARS.	Independent Commissioner
Direktur Utama	Rahmat Hidayat Pulungan M.Pd David Utama, M.Eng	Rahmat Hidayat Pulungan M.Pd Drs. Verdi Budidarmo, Apt	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia*	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	--	Human Resource Director*
Direktur Produksi dan Supply Chain	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Andi Prazos, M.M.	Production and Supply Chain Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko*	Ir. Lina Sari, M.M.	Ir. Lina Sari, M.M.	Finance and Risk Management Director*
Direktur Pemasaran, Riset Dan Pengembangan*	Jasmine K. Karsono, Ph.D	--	Marketing, Research and Development Director*
Direktur Umum dan Human Capital	--	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	General affair and Human Capital Director
Direktur Pemasaran dan Komersial*	--	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Marketing and Commercial Director*
Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis*	--	Jasmine K. Karsono, Ph.D	Business Development Director*

* Perubahan Nomenklatur

* Nomenclature Changes

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 11.665 dan 11.906 orang (tidak diaudit).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, total permanent employees are 11,665 and 11,906, respectively (unaudited).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

1. c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Ketua Komite Audit	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	Chief of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Syaiful, QIA., CACP	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Syaiful, QIA., CACP	Audit Committee Members
Ketua Komite GCG & PMR	Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Chief of GCG & PMR Committee
Anggota Komite GCG	Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd. Mahruddin Harahap, S.E.	Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd. Mahruddin Harahap, S.E.	GCG Committee Members
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	Corporate Secretary Head of Internal Audit

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan dan Komite GCG dan Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No.KEP-004/KOM-KF/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 dan No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

The composition of the Company's Audit Committee and GCG and Risk Monitor according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No.KEP-004/KOM-KF/V/2022 dated May 30, 2022 and No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 dated September 1, 2021.

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit PT Kimia Farma Tbk No. KEP-004/KOM-KF/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 memberhentikan dengan hormat Subandi Sardjoko sebagai anggota komite audit dan mengangkat Wiku Adisasmito sebagai anggota komite audit

Board of Commissioners Decree PT Kimia Farma Tbk regarding the dismissal and appointment of members of the audit committee of PT Kimia Farma Tbk No. KEP-004/KOM-KF/V/2022 dated May 30, 2022, honorably dismissed Subandi Sardjoko as a member of the audit committee and appointed Wiku Adisasmito as a member of the audit committee.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak

1. d. Subsidiaries' Structure

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel) / Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.834.740.684	3.576.248.561
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.014.450.050	2.652.226.889
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	289.186.693	265.881.263
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	80,67%	80,67%	446.412.405	170.398.419
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%	60,00%	90.449.945	103.519.901
PT Pharos Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.894.393.174	1.837.255.997
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ Indirect Ownership through KFA							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/ Clinical Lab	1 Januari 2010/	99,99%	99,99%	522.725.166	557.026.657
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ Indirect Ownership through PEHA							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1968/ 1968	90,22%	90,22%	319.825.375	312.960.642
PT Marin Liza	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1973/ 1973	99,91%	99,91%	91.530.412	86.562.056

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1. e. Penawaran Umum Saham Perdana

1. e. Initial Public Offering

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. e. Penawaran Umum Saham Perdana
(Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. e. Initial Public Offering (Continued)

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("FAS")**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. The Basis of Measurement and
Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended June 30, 2022 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian PSAK 69: “Agrikultur”;
- Penyesuaian PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian PSAK 73: “Sewa”;

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup di diskusikan di Catatan 46.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”;
- Annual Improvements- SFAS 69 “Agriculture”;
- Annual Improvements- SFAS 71 “Financial Instruments”;
- Annual Improvements- SFAS 73 “Leases”

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the periodr ended June 30, 2022 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 46.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan
Ekuitas**

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles Of Consolidation And Equity
Accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)	2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)
b. Entitas Asosiasi	b. Associates
Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.	<i>Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.</i>
c. Pengaturan Bersama	c. Joint Arrangements
Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	<i>Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.</i>
d. Metode Ekuitas	d. Equity Method
Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.	<i>Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.</i>

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

d. Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

**e. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control (Continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan) **2. g. Foreign Currency Translation (Continued)**

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1 Poundsterling	18.074,49	19.200,39	1 Poundsterling
1 Euro	15.609,72	16.126,84	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.848,00	14.269,01	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.685,48	10.533,77	1 Singapore Dollar
1 Riyal Arab Saudi	3.957,25	3.800,97	1 Saudi Arabia Riyal
1 Yuan China	2.216,44	2.238,04	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	1.892,08	1.829,84	1 Hong Kong Dollar
1 Rupee India	187,07	191,13	1 Indian Rupee

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transaksi dan saldo (Lanjutan)

**b. Transactions and balances
(Continued)**

Pembukuan Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) diselenggarakan dalam mata uang Riyal Arab Saudi yang merupakan mata uang fungsional entitas anak. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Dawaa baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The books of accounts of Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) is maintained in Saudi Arabia Riyal, which is the functional currencies of the subsidiary. For the consolidation purposes, assets and liabilities of both monetary and non-monetary of Dawaa at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain. Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Account Payables, Accrued Expenses, Short –Term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, Secured Debts, Other Current Financial Liabilities, and Borrowing from Other Financial Institution. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Bank Loans, Secured Debts, Borrowing from Other Financial Institution are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Account payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman Pemegang Saham dengan
Biaya Diamortisasi

PSAK 71 mensyaratkan semua instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal pada nilai wajar. Ini biasanya akan menjadi harga transaksi dalam transaksi antara pihak-pihak yang tidak terkait. Jika pinjaman dilakukan dengan persyaratan komersial normal (baik dalam hal pokok dan bunga), tidak ada masalah akuntansi khusus yang muncul dan nilai wajar pada saat dimulainya biasanya akan sama dengan jumlah pinjaman.

Entitas yang memberikan pinjaman kepada pihak berelasi seperti entitas lain dalam suatu Grup atau karyawan harus mengevaluasi apakah pinjaman tersebut telah dibuat dengan persyaratan komersial yang normal. Jika pinjaman diberikan oleh entitas induk kepada entitas anak dan tidak dalam persyaratan komersial normal, selisih antara jumlah pinjaman dan nilai wajarnya harus dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sebagai komponen ekuitas dalam laporan keuangan individual entitas anak (ini kadang-kadang disebut sebagai kontribusi modal).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Shareholder Loan at Amortized Cost

PSAK 71 requires all financial instrument to be measured on initial recognition at fair value. This will normally be the transaction price in a transaction between unrelated parties. If a loan is made on normal commercial terms (both in terms of principal and interest), no specific accounting issues arise and the fair value at inception will usually equal the loan amount.

An entity making a loan to a related party such as another entity within a Group or an employee should therefore evaluate whether the loan has been made on normal commercial terms. Where a loan is made by a parent to a subsidiary and is not on normal commercial terms, the difference between the loan amount and its fair value should be recorded as in the Company's financial statements as a component of equity in the subsidiary's individual financial statements (this is sometimes referred to as a capital contribution).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. l. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Account and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. l. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. m. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Aset Tetap (Lanjutan)

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Fixed Assets (Continued)

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Aset Tetap/ Fixed Assets	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Tarif Penyusutan per Tahun/ Annual Rate Depreciation
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line & Saldo Menurun Ganda/ Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantation</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. q. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. q. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Properti Investasi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Investment Properties (Continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment properties that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment properties under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Investment Properties (Continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. s. Intangible Asset (Continued)

Intangible Asset with Definite Useful Life (Continued)

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of a non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

Intangible assets from the development phase of an internal project

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) (Lanjutan)

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a) Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
- b) Niatnya untuk melengkapi aset tak berwujud dan menggunakan atau menjualnya.
- c) Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud.
- d) Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset tak berwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud.
- e) Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- f) Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Intangible Asset (Continued)

Intangible assets from the development phase of an internal project (Continued)

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognised if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a) The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.
- b) Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.
- c) Its ability to use or sell the intangible asset.
- d) How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.
- e) The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.
- f) Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. u. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Borrowing (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa (Lanjutan)

3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases (Continued)

3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases (Continued)

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk, and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa (Lanjutan)

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases (Continued)

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

- 1. The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
- 3. Initial direct costs, and*
- 4. Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Sewa (Lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. x. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Leases (Continued)

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2. x. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated financial statements..

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Revenues and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat Kesehatan dan kosmetik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of goods

The Company manufactures and sells a range of medicines, Medical devices and cosmetics.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Right of return

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- b. Kewajiban pengembalian dana; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset;
- b. The Customer has legal title to the asset;
- c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- e. The Customer has accepted the asset.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);
- b. A refund liability; and
- c. Another product in exchange.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. aa. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. aa. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting company if any of of the following conditions applies: (Continued)
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. ab. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. aa. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. ab. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ab. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ab. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of entity which: (Continued)

- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ad. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ad. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2. ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

2. ag. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. ah. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. af. Events After Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. ag. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Shareholder Meeting Statement.

2. ah. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ah. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill Perusahaan (Catatan 14).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ah. Provision (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 14).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Nilai Wajar pada Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

c. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Fair Value in Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

c. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

c. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp4.425.143.855 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

b. Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognised revenue amounting to Rp4,425,143,855 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

b. Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

c. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

c. Functional Currency (Continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

- d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 Juni 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp39.098.885 (Catatan 5).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

- d. *Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (Continued)*

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of June 30, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp39,098,885 (Note 5).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 108.141.374. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of June 30, 2022 amounted to Rp 108.141.374. Further details are disclosed in Note 7.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

f. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 11 dan 14).

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

f. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of June 30, 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 11 and 14).

g. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (Lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

g. Determining Fair Value of Financial
Instruments (Continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas** (Lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies** (Continued)

h. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date.

Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or, if objected or appealed, when the decision on the objection or appeal is determined.

i. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas			Cash
Rupiah	65.773.107	46.071.557	Rupiah
Riyal	617.968	1.289.262	Riyal
Rupee	22.104	22.454	Rupee
Poundsterling	9.308	9.888	Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	4.976	7.137	United States Dollar
Euro	4.410	30.357	Euro
Dolar Hong Kong	511	494	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	53	52	Singapore Dollar
Jumlah	66.432.437	47.431.201	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	306.669.700	376.687.583	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.835.539	91.308.420	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.021.710	35.745.094	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	27.548.952	24.104.204	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	7.992.388	34.828.236	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.154.495	11.010.692	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DKI	5.326.594	2.347.428	PT Bank DKI
Indonesia Exim Bank	71.570	471.934	Indonesian Exim Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.958	31.653	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	619.631.906	576.535.244	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.595.726	15.124.341	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.721.025	2.600.274	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.486.324	1.416.586	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.413	1.280.205	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	14.193.488	20.421.406	Sub Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)		
	June 30, 2022	December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	27.081.037	12.184.166	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.280.918	23.364.976	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.149.377	19.439.510	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.654.244	26.453.247	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	851.532	1.670.538	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	356.627	348.097	PT Bank Bukopin Tbk
MUFG Bank, Ltd	14.403	14.403	MUFG Bank, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.879	6.406	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	22.359.577	6.004.461	Others
Sub Jumlah	65.753.594	89.485.804	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.566.297	3.158.036	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	894.723	2.622.441	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	145.850	140.722	PT Bank Permata Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.612	137.875	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Saudi Arabia Riyad</u>			<u>Saudi Arabia Riyad</u>
Bank Riyad (SAR)	5.731.547	4.186.358	Riyad Bank
<u>China Yuan</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.656.461	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub Jumlah	11.040.490	10.245.432	Sub Total
Jumlah	710.619.478	696.687.886	Total
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.400.000	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	13.400.000	5.900.000	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.060)	(1.537.973)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	790.448.855	748.481.112	Total
Tingkat Bunga Deposito	3,00%	3,00% - 3,25%	Deposit Interest Rate
Jangka Waktu	5 Hari/ Days	5 - 360 Hari/ Days	Maturity Period

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi - bersih (Catatan 37)	759.620.731	815.867.735	Related Parties - Net (Note 37)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.689.424)	(3.155.560)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	755.931.307	812.712.175	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Lokal			Local
Jawa	676.903.275	574.833.343	Java
Sulawesi, Maluku dan Papua	324.578.737	253.759.859	Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera	292.749.894	186.736.049	Sumatera
Kalimantan	55.711.075	43.859.979	Kalimantan
Bali dan Nusa Tenggara	79.027.054	39.826.244	Bali and Nusa Tenggara
Sub Jumlah	1.428.970.034	1.099.015.473	Sub Total
Ekspor	58.845.747	66.940.738	Export
Sub Jumlah	1.487.815.781	1.165.956.211	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.409.461)	(34.732.929)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	1.452.406.320	1.131.223.282	Sub Total
Jumlah	2.208.337.627	1.943.935.457	Total

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
0-60 Hari	1.090.212.130	1.258.370.850	0-60 Days
61-90 Hari	700.124.055	377.355.090	61-90 Days
Lebih dari 90 Hari	457.100.327	346.098.007	More than 90 Days
Sub Total	2.247.436.513	1.981.823.947	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(39.098.885)	(37.888.490)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.208.337.627	1.943.935.457	Total

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. By Customer

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi - bersih (Catatan 37)	759.620.731	815.867.735	Related Parties - Net (Note 37)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.689.424)	(3.155.560)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	755.931.307	812.712.175	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Lokal			Local
Jawa	676.903.275	574.833.343	Java
Sulawesi, Maluku dan Papua	324.578.737	253.759.859	Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera	292.749.894	186.736.049	Sumatera
Kalimantan	55.711.075	43.859.979	Kalimantan
Bali dan Nusa Tenggara	79.027.054	39.826.244	Bali and Nusa Tenggara
Sub Jumlah	1.428.970.034	1.099.015.473	Sub Total
Ekspor	58.845.747	66.940.738	Export
Sub Jumlah	1.487.815.781	1.165.956.211	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.409.461)	(34.732.929)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	1.452.406.320	1.131.223.282	Sub Total
Jumlah	2.208.337.627	1.943.935.457	Total

b. By Aging Categories

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
0-60 Hari	1.090.212.130	1.258.370.850	0-60 Days
61-90 Hari	700.124.055	377.355.090	61-90 Days
Lebih dari 90 Hari	457.100.327	346.098.007	More than 90 Days
Sub Total	2.247.436.513	1.981.823.947	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(39.098.885)	(37.888.490)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.208.337.627	1.943.935.457	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	2.189.120.179	1.914.004.830	Indonesian Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
USD (2022: USD;2.582,90; 2021: USD;USD2.425,33; 2020: USD2.391,19)	37.271.583	44.035.445	USD (2022: USD;2,582.90; 2021: USD2,425.33; 2020: USD2,391.19)
SAR (2022: SAR5.318,02; 2021: SAR8.304,54; 2020: SAR7.821,49)	21.044.751	23.783.673	SAR (2022: SAR5,318.02; 2021: SAR8,304.54; 2020: SAR7,821.49)
Jumlah	2.247.436.513	1.981.823.947	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(39.098.885)	(37.888.490)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.208.337.627	1.943.935.457	Total

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal periode	37.888.490	52.301.717	Beginning balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	--	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan	4.665.999	269.770	Addition
Pemulihan	(3.455.604)	(14.682.997)	Recovery
Penghapusan	--	--	Write off
Saldo Akhir Periode	39.098.885	37.888.490	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 17).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga	376.508.697	266.252.454	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.218.990)	(16.691.291)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>373.289.706</u>	<u>249.561.163</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo Awal	16.691.291	29.410.514	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	13.289.175	<i>Addition</i>
Penghapusan	(13.472.301)	(26.008.398)	<i>Write Off</i>
Saldo Akhir	<u>3.218.990</u>	<u>16.691.291</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, *makloon*, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

6. OTHER RECEIVABLES

Short Term

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	266.252.454	<i>Third Parties</i>
	(16.691.291)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
	<u>249.561.163</u>	<i>Total</i>

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	29.410.514	<i>Beginning Balance</i>
	13.289.175	<i>Addition</i>
	(26.008.398)	<i>Write Off</i>
	<u>16.691.291</u>	<i>Ending Balance</i>

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the *Principal*.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Pada tahun 2021, entitas anak PEHA melakukan penghapusan piutang kepada PB PDGI sebesar Rp26.008.398. Penghapusan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dalam suratnya No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 tanggal 20 April 2021.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

Jangka Panjang

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

Management believes that there are no impairment from employee receivable because they are reduced from employee salary.

In 2021, the subsidiary, PEHA, wrote off its receivables from PB PDGI amounting to Rp26,008,398. This write off has received approval from the Board of Commissioners in its letter No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 dated April 20, 2021.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in note 40.

Long Term

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pinjaman kepada Karyawan	7.102.984	6.395.722	Loans to Employee
Jumlah	7.102.984	6.395.722	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Barang Jadi:			Finished Goods:
Obat Jadi	2.003.901.539	2.061.988.498	Medicine
Alat Kesehatan	48.181.725	38.548.257	Medical Equipment
Bahan Baku dan			Raw Materials and
Bahan Pembantu	565.518.408	564.913.101	Indirect Materials
Barang dalam Proses	110.239.495	104.324.883	Work in Process
Sub Jumlah	2.727.841.167	2.769.774.739	Sub Total
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(108.141.374)	(78.814.360)	Allowance for Impairment
Jumlah	2.619.699.793	2.690.960.379	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo Awal	78.814.360	69.172.978
Penambahan	91.867.738	48.702.497
Penghapusan	(62.540.724)	(39.061.115)
Saldo Akhir	108.141.374	78.814.360

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp2.385.483.228. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

8. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang Muka Pembelian Barang	41.880.150	39.617.008
Uang Muka Pembelian Aset	26.557.734	26.470.169
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	13.006.412	3.843.244
Jumlah	81.444.296	69.930.421

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

Beginning Balance
Addition
Write Off
Ending Balance

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Inventories have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of June 30, 2022 amounting to Rp2,385,483,228. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

8. ADVANCES

Advance Purchase of Goods
Advance Purchase of Assets
*Others (each belows
Rp1,000,000)*
Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas	18.297.306	9.929.994	<i>Building and House Maintenance</i>
Perbaikan Apotek	12.173.278	14.062.873	<i>Pharmacy Repair</i>
Pajak	4.886.209	9.143.683	<i>Tax</i>
Asuransi	4.287.707	3.462.006	<i>Insurance</i>
Kerja Sama Operasi dan Ikatan Kerja Sama	--	2.773.159	<i>Joint Operation and Cooperation</i>
Lain-lain	185.924.641	14.427.671	<i>Others</i>
Jumlah	225.569.141	53.799.386	Total

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

10. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyerahan/ Investment Value	
	2022	2021	2022	2021
	%	%	Rp	Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	146.584.000	146.584.000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.370.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,0028	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/Total			166.010.181	166.010.181

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode *Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek* serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investation.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 30, 2022						
Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	6.336.239.727	76.384.620	--	--	306.764.773	6.719.389.120
Bangunan dan Prasarana	1.530.319.502	7.950.980	--	11.088.435	--	1.549.358.917
Perbaikan Prasarana	513.871.510	33.731.831	--	23.651.582	--	571.254.923
Mesin dan Instalasi	1.500.660.337	10.502.003	(171.680)	5.106.383	--	1.516.097.043
Perabot dan Peralatan	618.230.996	15.829.401	(33.157)	--	--	634.027.240
Kendaraan	169.513.429	6.323.809	(3.320.556)	--	--	172.516.682
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	--	--	--	--	7.529.537
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340
Instalasi Limbah	7.304.373	--	--	(77.926.626)	--	(70.622.253)
Aset dalam Penyelesaian	432.279.379	18.540.195	(2.113.407)	--	--	448.706.167
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247
Jumlah	11.123.783.376	169.262.839	(5.638.798)	(38.080.226)	306.764.773	11.556.091.962
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	254.284.576	34.979.768	(293.069)	--	--	288.971.275
Perbaikan Prasarana	161.328.937	58.410.542	--	--	--	219.739.478
Mesin dan Instalasi	577.415.867	54.902.447	(2.361.977)	(70.752)	--	629.885.585
Perabot dan Peralatan	429.204.217	32.969.169	(3.553.387)	782.857	--	459.402.855
Kendaraan	121.225.226	6.428.263	(2.817.781)	--	--	124.835.708
Instalasi Sumur Yodium	7.142.353	155.991	--	--	--	7.298.344
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	57.423	--	--	--	5.596.763
Instalasi Limbah	4.235.394	--	--	--	--	4.235.394
Jumlah	1.560.375.912	187.903.602	(9.026.215)	712.105	--	1.739.965.404
Nilai buku neto	9.563.407.466					9.816.126.560
Total						
31 Desember/ December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	6.270.046.874	314.000	--	65.878.853	--	6.336.239.727
Bangunan dan Prasarana	537.035.516	9.349.147	--	983.934.840	--	1.530.319.502
Perbaikan Prasarana	331.382.481	182.489.029	--	--	--	513.871.510
Mesin dan Instalasi	995.671.783	9.783.474	(1.278.556)	496.483.636	--	1.500.660.337
Perabot dan Peralatan	529.906.049	34.182.625	(3.425.803)	57.568.125	--	618.230.996
Kendaraan	165.308.384	13.026.584	(11.592.100)	2.770.560	--	169.513.429
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	370.000	--	7.529.537
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340
Instalasi Limbah	7.509.283	--	(204.910)	--	--	7.304.373
Aset Dalam Penyelesaian	2.052.709.925	371.683.178	(367.602.471)	(1.624.511.253)	--	432.279.379
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247
Jumlah	10.904.564.419	620.828.036	(384.103.841)	(17.505.238)	--	11.123.783.377
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	214.895.429	39.337.988	--	51.159	--	254.284.576
Perbaikan Prasarana	62.554.540	98.774.397	--	--	--	161.328.937
Mesin dan Instalasi	447.086.176	133.121.562	(1.276.956)	(1.514.914)	--	577.415.867
Perabot dan Peralatan	374.676.746	56.890.819	(1.950.487)	(412.861)	--	429.204.217
Kendaraan	117.161.728	14.768.273	(11.046.186)	341.412	--	121.225.226
Instalasi Sumur Yodium	7.100.137	42.216	--	--	--	7.142.353
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340
Instalasi Limbah	4.310.597	1.639	(76.841)	--	--	4.235.394
Jumlah	1.233.324.693	342.936.893	(14.350.471)	(1.535.203)	--	1.560.375.912
Nilai buku neto	9.671.239.726					9.563.407.467
Total						Book value

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Harga Jual	1.132.356	2.120.208
Nilai Tercatat	--	(7.786)
Laba Penjualan Aset Tetap	1.132.357	2.112.422

11. FIXED ASSETS (Continued)

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

*Selling Price
Carrying Value
Gain on Sale of Fixed Assets*

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban Pokok		
Produksi	85.805.286	104.524.484
Beban Usaha:		
Penelitian dan Pengembangan	6.743.827	774.722
Umum dan Administrasi	95.354.489	84.165.046
Jumlah	187.903.602	189.464.253

Depreciation expense was allocated as follows:

*Cost of Goods Manufactured
Operating Expenses
Research and Development
General and Administration
Total*

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 30 Juni 2022 nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.462.414.700.000.

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated September 14, 2022, with fair value of the Company's land as of June 30, 2022 amounting to Rp5,462,414,700,000.

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00118/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 30 Juni 2022 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.170.000.000.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00118/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of SIL's land as of June 30, 2022 amounting to Rp80,170,000,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00015/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 30 Juni 2022 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp497.778.000.000.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 30 Juni 2022 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp311.553.000.000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 30 Juni 2022, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (Continued)

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00015/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFA's land as of June 30, 2022 amounting to Rp497,778,000,000.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00116 / 2.0109-00 / PI / 10 / 0288 / 1 / IX / 2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFTD's land as of June 30, 2022 amounting to Rp311,553,000,000.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months. On June 30, 2022, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp2.912.306.488 pada tanggal 30 Juni 2022, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 22).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp2,912,306,488 as of December 31, 2021, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2022.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 17 and 22).

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

		30 Juni/ June 30, 2022					
		Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Values
Bangunan dan Prasarana		633.846.399	46.557.784	3.162.512	514.934	677.756.604	Building
Kendaraan		--	3.286.656	--	(756.921)	2.529.735	
Jumlah		633.846.399	49.844.440	3.162.512	(241.988)	680.286.338	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana		(222.898.820)	(66.574.623)	303.484	(56.360)	(289.226.319)	Building
Kendaraan		--	(3.780.917)	--	63.077	(3.717.840)	Vehicles
Jumlah		(222.898.820)	(70.355.540)	303.484	(56.360)	(292.944.159)	Total
		<u>410.947.579</u>				<u>387.342.179</u>	
		31 Desember/ December 31, 2021					
		Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Values
Bangunan dan Prasarana		477.117.914	156.728.485	--	--	633.846.399	Building
Jumlah		477.117.914	156.728.485	--	--	633.846.399	Total
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Bangunan dan Prasarana		(78.917.332)	(143.981.488)	--	--	(222.898.820)	Building
Jumlah		(78.917.332)	(143.981.488)	--	--	(222.898.820)	Total
		<u>556.035.246</u>				<u>410.947.579</u>	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consist of:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas Sewa	55.490.090	52.748.502	Lease Liability
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(22.389.320)	(17.120.716)	Less: Current Portion
Jumlah	33.100.770	35.627.786	Total

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Depreciation of Right of use assets are :

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Umum dan Administrasi	70.355.540	143.981.488	General Administrative Expense

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	30 Juni/ June 30, 2022	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.016.944.999	--	--	--	--	1.016.944.999	Land
Bangunan	56.782.001	--	--	--	--	56.782.001	Buildings
Total	1.073.727.000	--	--	--	--	1.073.727.000	Total

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	956.853.999	1.298.090	(3.411.400)	49.950.310	12.254.000	1.016.944.999	Land
Bangunan	56.782.001	--	--	--	--	56.782.001	Buildings
Total	1.013.636.000	1.298.090	(3.411.400)	49.950.310	12.254.000	1.073.727.000	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 30 Juni 2022 sebesar Rp1.073.727.000.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00025/2.0109-00/PI/10/0288/1/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 dan No 00024/2.0109.00/PI/10/0288/1/II/2022 tanggal 8 Januari 2022 bagian nilai dari properti investasi KFA pada 31 Desember 2021 sebesar Rp96.575.000, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporan No. 00008/2.0142-03/PI/04/0551/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022, nilai properti investasi PEHA pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp77.553.000 dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan No.00019/2.0109-0/PI/10/0288/1/II/2021 tanggal 21 Februari 2022 bagian nilai dari properti investasi Perusahaan induk pada 31 Desember 2021 sebesar Rp899.599.000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

This account is investment property of land and buildings at 58 locations with fair value as of June 30, 2022 amounting to Rp1,073,727,000.

The Company is using fair value model in recording the value of investment property.

Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00025/2.0109-00/PI/10/0288/1/III/2022 of dated March 2, 2022 and No 00024/2.0109.00/PI/10/0288/1/II/2022 and January 8, 2022 the value of investment property of KFA amounted to Rp96,575,000, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan in report No. 00008/2.014203/PI/04/0551/1/II/2022 dated February 18, 2022, the value of investment property of PEHA as of December 31, 2021 amounting to Rp77,553,000 and KJPP Febriman Siregar & Partners in report No.00019/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2021 dated Februari 21, 2022, the value of investment property of Parent entity as of December 31, 2021 amounted to Rp899,599,000.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equalibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

		30 Juni/ June 30, 2022					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	8.245.649	--	--	--	8.245.649	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	74.157.133	2.150.635	--	--	76.307.768	and License	
Hak atas tanah	5.631.906	--	312.108	--	5.319.798	Land Rights	
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill	
Jumlah	222.478.588	2.150.635	312.108	--	224.317.115	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	7.148.372	462.111	--	--	7.610.483	Product Development	
Software Komputer	16.375.360	751.350	--	--	17.126.710	Computer Software	
Hak atas Tanah	4.984.193	499.421	1.331.240	--	4.152.374	Land Rights	
Jumlah	28.507.925	1.712.882	1.331.240	--	28.889.568	Total	
	193.970.663				195.427.547		
		31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	7.412.649	--	--	833.000	8.245.649	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	66.711.309	8.261.348	--	(815.524)	74.157.133	and License	
Hak atas tanah	5.401.906	230.000	--	--	5.631.906	Land Rights	
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill	
Jumlah	213.969.764	8.491.348	--	17.476	222.478.588	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	6.194.233	954.139	--	--	7.148.372	Product Development	
Software Komputer	14.893.609	1.481.751	--	--	16.375.360	Computer Software	
Hak atas Tanah	3.789.445	1.194.748	--	--	4.984.193	Land Rights	
Jumlah	24.877.287	3.630.638	--	--	28.507.925	Total	
	189.092.477				193.970.663		

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Goodwill

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)
Harga Pembelian	315.754.548
Goodwill	134.443.900

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2022.

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

Share Capital
Additional paid in Capital
Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non Controlling Interest
Total Fair Value of Net Assets
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90,22%)
Purchase Price
Goodwill

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill as of June 30, 2022.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya Riset dan Pengembangan	29.286.029	29.578.581
Biaya Dibayar di Muka Kerja Sama Jangka Panjang	4.294.074	5.372.060
Uang Jaminan	1.222.333	2.178.568
<i>Pengembalian Aset</i>	132.350	496.307
Lain-lain	21.234.547	5.282.099
Jumlah	56.169.333	42.907.615

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Research and Development Cost
Long term Cooperation
Prepaid Expense
Deposits
Refund Assets
Others
Total

Development costs (herein after referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			Value Added Tax (VAT):
Perusahaan	440.989	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution	119.242.032	184.986.376	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Phapros Tbk	11.085.544	6.112.381	PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.723.779	1.769.451	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.427.653	6.251.665	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa	1.069.551		Kimia Farma Dawaa
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	76.907.428	90.393.140	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	47.935.545	46.223.720	PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk	20.727.132	39.652.436	PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution	43.299.808	67.244.577	PT Kimia Farma Trading & Distribution
Pajak Penghasilan Lainnya	1.738.550	1.461.474	Other Income Taxes
Jumlah	331.598.011	444.095.220	Total

Pada tahun 2022, perusahaan menerima pencairan atas restitusi pajak Pph 25 dan Pph 22 Tahun 2020 sebesar Rp24.758.338. Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2020 dan Desember 2020 dengan nilai bersih Rp61.163.107. Selain itu, perusahaan juga menerima pencairan restitusi atas Pph 25 dan PPh 22 Tahun 2019 sebesar Rp45.608.656.

In 2022, the parent company has received the restitution of Pph 25 dan Pph 22 with net value Rp24,758,338. In 2021, the Parent Company has received the restitution of Value Added Tax for October 2020 and December 2020 with a net value of Rp61,163,107. In addition, the Company has received the restitution of Pph 25 and Pph 22 for the tax year 2019 with net value Rp45,608,656.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada tahun 2022, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei sampai Agustus 2021 dengan nilai bersih Rp143.598.839.

Pada tahun 2021, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember 2018 dengan nilai bersih Rp174.267.860.

Pada tahun 2021, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dengan nilai bersih Rp1.416.992.

Pada tahun 2022, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp33.745.153.

Pada tahun 2021, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2020 sampai Juni 2021 sebesar Rp22.211.541.

Pada tahun 2022, KFSP telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai dan PPh 22 untuk masa pajak 2020 sebesar Rp140.689.

16. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

In 2022, KFTD has received restitution of Value Added Tax for May to August 2021 with a net value of Rp143,598,839.

In 2021, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to December 2018 with a net value of Rp174,267,860.

In 2021, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2019 with a net value of Rp1,416,992.

In 2022, PEHA has received the refund of Value Added Tax for December 2021 amounting to Rp33,745,153.

In 2021, PEHA has received the refund of Value Added Tax for December 2020 to June 2021 amounting to Rp22,211,541.

In 2022, KFSP has received the refund of Value Added Tax and PPh 22 for 2020 amounting to Rp140,689.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Diagnostika	16.644.744	30.950.617	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Sinkona Indonesia Lestari	20.311	356.603	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	78.588	410.947	PT Phapros Tbk
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Taxes
PPh Pasal 21	11.450.883	27.626.748	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	6.026.259	10.347.447	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23 dan 4(2)	2.346.418	3.894.629	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			Value Added Tax Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Sinkona Indonesia Lestari	250.672	--	PT Sinkona Indonesia Lestari
Kimia Farma Dawaa Co.Ltd.	207.258	--	Kimia Farma Dawaa Co.Ltd.
PT Phapros Tbk	1.180.478	--	PT Phapros Tbk
Jumlah	38.205.610	73.586.990	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefits) Expenses

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	(73.120.767)	(15.271.306)	Deferred tax
Sub jumlah	(73.120.767)	(15.271.306)	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	25.933.040	39.093.211	Current tax
Pajak tangguhan	(2.615.357)	(716.434)	Deferred tax
Sub jumlah	23.317.683	38.376.777	Sub total
Jumlah	(49.803.084)	23.105.471	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(256.106.833)	76.503.665	Consolidated Income (Loss) Before Income Tax
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(74.882.358)	(144.712.843)	Subsidiaries' Income Before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(330.989.191)	(68.209.178)	Profit (Loss) Before Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	(12.503.294)	(14.617.081)	Employee Benefits Expense
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(58.293)	(133.241)	Amortization of Exploration and Development Deferred Charges
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	23.145.579	7.149.888	Allowance for Impairment Of Inventory
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	2.297.153	--	Recovery for Impairment of Receivables
Beban Penurunan Nilai Piutang	--	(2.039.947)	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(9.546.590)	(15.045.324)	Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	409	12.488	Amortization of Deferred Charges for The Right of Land
	<u>3.334.964</u>	<u>(24.673.217)</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Base on Fiscal Calculation:
Manfaat karyawan	4.392.471	7.679.932	Employee Benefits
Beban jamuan dan sumbangan Pendapatan sudah dikenakan pajak final	1.975.304	1.603.525	Entertainment And Donation Expenses Income Already Subject to Final Tax
Jumlah	(7.745.702)	(10.489.304)	Total
Taksiran rugi fiskal			Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Tax loss carry forward
Tahun 2020	(240.227.539)	--	Year 2020
Tahun 2019	(244.076.962)	--	Year 2019
Jumlah	(484.304.501)	--	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	(813.336.655)	(94.088.242)	Estimated Taxable Loss After Compensation of Tax Loss Carryforward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	(813.336.655)	(94.088.242)	Estimated Taxable Income (Loss) The Company
Entitas Anak	359.122.838	144.712.843	Subsidiaries
Jumlah	(454.213.817)	50.624.601	Total
Beban pajak kini, bersih Perusahaan	--	--	Current tax expense, net The Company
Entitas Anak	25.933.040	39.093.211	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	25.933.040	39.093.211	Total current tax expense

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	(256.106.833)	76.503.665	<i>Income (Loss) Before Tax as Consolidated Financial Statements</i>
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	25.933.040	39.093.211	<i>Tax Expenses Based on Tax Rate</i>
Efek Pajak dari			<i>Tax Effect from Permanent Differences</i>
Beda Tetap	(75.736.124)	(15.987.740)	<i>Difference Unrealized Gain</i>
Laba Belum Terealisasi			<i>Tax expense per consolidated profit or loss</i>
Beban Pajak per			<i>The Company</i>
Laba Rugi Konsolidasian	<u>(49.803.084)</u>	<u>23.105.471</u>	<i>Current Tax</i>
Perusahaan			<i>Deferred Tax</i>
Pajak Kini	--	--	<i>Sub Total</i>
Pajak Tangguhan	<u>(73.120.767)</u>	<u>(15.271.306)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub Jumlah	<u>(73.120.767)</u>	<u>(15.271.306)</u>	<i>Current Tax</i>
Entitas Anak			<i>Deferred Tax</i>
Pajak Kini	25.933.040	39.093.211	<i>Sub Total</i>
Pajak Tangguhan	<u>(2.615.357)</u>	<u>(716.434)</u>	<i>Total</i>
Sub Jumlah	<u>23.317.683</u>	<u>38.376.777</u>	
Jumlah	<u>(49.803.084)</u>	<u>23.105.471</u>	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Desember/ December 31 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2022	
a. Aset (Liabilitas)					a. Deferred Tax
Pajak Tangguhan:					Assets (Liabilities):
Penyisihan Penyusutan					Depreciation
Aset Tetap	(6.850.935)	(2.100.250)	--	(8.951.185)	fixed assets
Beban Ditangguhkan					Deferred charge for
Eksplorasi dan					exploration and
Pengembangan	481.629	(12.824)	--	468.804	development
Penyisihan Piutang Usaha	1.360.374	505.374	--	1.865.748	Provision for impairment
Penyisihan Persediaan					Provision for inventories
Rusak	11.345.669	5.092.027	--	16.437.697	obsolescence
Properti Investasi	(178.468.301)	--	--	(178.468.301)	Property Investment
Beban Ditangguhkan					Deferred charge for
Hak atas Tanah	(140.622)	90	--	(140.532)	Land rights
Revaluasi Aset Tanah	(405.402.095)	--	(25.007.965)	(430.410.060)	Land Revaluation
Rugi Fiskal	105.244.669	72.387.075	--	177.631.744	Fiscal Loss
Beban Imbalan					Expense employee
Kerja	65.670.042	(2.750.725)	(1.315.859)	61.603.458	benefit
Sub Jumlah	(406.759.571)	73.120.767	(26.323.825)	(359.962.628)	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari	(6.980.398)	391.040	(125.510)	(6.714.868)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(906.581)	906.581	--	(0)	PT Phapros Tbk
Sub Jumlah	(7.886.980)	1.297.621	(125.510)	(6.714.869)	Sub Total
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(414.646.551)	74.418.388	(26.449.335)	(366.677.498)	Total Deferred Tax Liabilities
b. Aset Pajak Tangguhan					b. Deferred Tax Asset
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	56.565.431	(1.537.800)	(13.065.458)	41.962.172	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	15.941.178	2.094.858	(5.815.105)	12.220.931	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun					PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia	11.518.400	2.244.492	(8.471)	13.754.421	Pharmacopia
PT Phapros Tbk	18.040.667	(1.483.813)	(1.325.643)	15.231.212	PT Phapros Tbk
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	102.065.676	1.317.736	(20.214.677)	83.168.736	Total Deferred Tax Assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Taxes (Continued)

	31 Desember/ December 31 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31 2021	
a. Aset (Liabilitas)					a. Deferred Tax
Pajak Tangguhan:					Assets (Liabilities):
Penyisihan Penyusutan					Depreciation fixed assets
Aset Tetap	66.908	(6.917.843)	--	(6.850.935)	Deferred charge for exploration and development
Beban Ditangguhkan					Provision for impairment
Eksplorasi dan					Provision for inventories
Pengembangan	510.942	(29.313)	--	481.629	obsolescence
Penyisihan Piutang Usaha	1.263.805	96.569	--	1.360.374	Property Investment
Penyisihan Persediaan					Deferred charge for Land rights
Rusak	10.021.418	1.324.251	--	11.345.669	Land Revaluation
Properti Investasi	(178.468.301)	--	--	(178.468.301)	Fiscal Loss
Beban Ditangguhkan					Expense employee benefit
Hak atas Tanah	(151.688)	11.066	--	(140.622)	
Revaluasi Aset Tanah	(405.402.095)	--	--	(405.402.095)	
Rugi Fiskal	106.546.991	(1.302.322)	--	105.244.669	
Beban Imbalan					
Kerja	36.764.725	(7.120.702)	36.026.018	65.670.042	
Sub Jumlah	(428.847.295)	(13.938.293)	36.026.018	(406.759.571)	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.596.840)	661.181	(44.739)	(6.980.398)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(1.686.734)	780.153	--	(906.581)	PT Phapros Tbk
Sub Jumlah	(9.283.574)	1.441.334	(44.739)	(7.886.980)	Sub Total
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(438.130.869)	(12.496.960)	35.981.279	(414.646.551)	Total Deferred Tax Liabilities
b. Aset Pajak Tangguhan					b. Deferred Tax Asset
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	26.480.272	(10.876.786)	40.961.945	56.565.431	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	7.403.144	(206.545)	8.744.579	15.941.178	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	11.014.292	589.124	(85.016)	11.518.400	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk	21.254.402	(1.005.212)	(2.208.523)	18.040.667	PT Phapros Tbk
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	66.152.110	(11.499.418)	47.412.984	102.065.676	Total Deferred Tax Assets

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Administration (Continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

g. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOAN

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	653.000.000	515.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645.000.000	660.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000	450.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.943.930	955	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	1.390.943.930	1.625.000.955	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.306.000.000	292.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	750.000.000	450.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten Tbk	500.000.000	450.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	499.841.614	500.274.691	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	425.000.000	250.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga	49.906.745	49.254.897	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.939.639	14.834.435	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub Jumlah	3.545.687.998	2.006.864.023	Sub Total
Jumlah	4.936.631.928	3.631.864.978	Total
Tingkat bunga per tahun	5,90% - 10,00%	5,90% - 10,00%	Annual interest rate

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/029/PK-KMK-2008/36 tanggal 26 November 2021, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp325.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp20.000.000, KFTD Rp10.000.000, KFD Rp20.000.000, KFA Rp25.000.000, dan PEHA Rp250.000.000.

Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang terakhir sampai tanggal 26 November 2022, dimana fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No.CRO.KP/029/PK-KMK-2008/36 dated November 26, 2021, the Group obtained revolving working capital with a maximum amount of Rp30,000,000, working capital facility (*Global Line*) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp325,000,000 allocated for the Company Rp20,000,000, KFTD Rp10,000,000, KFD Rp20,000,000, KFA Rp25,000,000, and PEHA Rp250,000,000.

The due date of all of these facilities had been extended latest to November 26, 2022, which were charged by interest rate 8% to 9% p.a. and may change at anytime. The interest rate is set at the time of credit withdrawal and is valid until the end of the credit.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

KFA memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 sesuai dengan nomor surat CBG.CB1/SPPK.109/2020 tanggal 24 November 2020 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2021. Kredit ini dibebani bunga sebesar 8,75% p.a. dan digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan. Pada 26 November 2020, KFA telah melunasi fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Aset tetap berupa tanah (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, beserta bangunan kantor/pabrik, mesin/peralatan, pabrik yang diikat dengan Hak tanggungan dengan nilai pengikatan Rp274.480.000.000.
2. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp430.588.481.706.

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit KAEF di Bank Mandiri.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan persediaan barang dan piutang dagang sebagai jaminan kredit kepada bank lain.
2. Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan pada pihak lain.
3. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali jaminan berupa persediaan barang dan piutang dagang dalam rangka transaksi sebagaimana menurut kelaziman kegiatan usaha.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

KFA obtained working capital credit facility for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount as Rp150,000,000 based on Letter CBG.CB1/SPPK.109/2020 dated November 24, 2020 and has been extended to November 26, 2021. This credit has rate 8.75% p.a. and will be used to financing company operational. On November 26, 2020, KFA has paid the facility.

These credit facilities are secured with:

1. Fixed assets in the form of land (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, along with office buildings/factories, machinery/equipment, factories which are tied up with Mortgage with a binding value of Rp274,480,000,000.
2. Inventories and accounts receivable amounted to Rp430,588,481,706.

The guarantee is tied with *cross collateral* and *cross default* to cover all KAEF credit facilities at Bank Mandiri.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Guarantee the inventory of goods and accounts receivable as collateral for credit to other banks.
2. Bind themselves as guarantor of debt or pledge company assets to other parties.
3. Transferring collateral goods, except for collateral in the form of inventories and trade receivables in the context of transactions as is customary in business activities.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 27 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XXXI tanggal 27 November 2021, Entitas Anak PT SIL memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar USD740.000 dengan suku bunga 5,50% yang akan jatuh tempo pada 26 November 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Saham dan piutang dagang sebesar Rp25.622.000
2. Tanah, bangunan kantor, pabrik, sarana pelengkap dan mesin dengan bukti kepemilikan SHGB no.1 / Sarireja atas nama SIL sebesar Rp39.698.000.

Jaminan tersebut diikat dan diberlakukan secara *Joint Collateral* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Atas fasilitas yang diberikan kepada Grup bersifat *Cross Default* dengan fasilitas lain yang diterima di Bank Mandiri maupun bank lain.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum on November 27, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000 with an interest rate of 8% per year and will be due on November 26, 2022.

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amended several times, most recently based on addendum XXXI dated November 17, 2020, The Subsidiaries PT SIL obtained Working Capital Credit Facility (KMK) with total plafond of USD740,000 with an interest rate of 5.50% per year and will be due on November 26, 2022.

These credit facilities are secured with:

1. Stock and accounts receivable amounted to Rp25,622,000.
2. Land, office buildings, factories, complementary facilities and machinery with proof of ownership of SHGB no.1 / Sarireja in the name of SIL amounting to Rp39,698,000.

The guarantee is bound and enforced in a *Joint Collateral* manner to cover all credit facilities obtained from Bank Mandiri. The facilities provided to the Group are *Cross Default* with other facilities received at Bank Mandiri and other banks.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audit tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp22.943.931 dan Rp955.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2020, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp22,943,931 and Rp955, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 11, 2020, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 /LGL-MSMEJABAR /SME /PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50.000.000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ May 14,2021 to May 14, 2022.	:	Time period

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

These credit facilities are secured with:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12) dengan nilai Rp46.875.00.
2. Tagihan atas piutang dagang kepada pihak lain sebesar Rp15.000.000.
3. Persediaan dengan nilai Rp15.000.000.
4. Corporate Guarantee PT Marin Liza Farmasi dengan nilai penanggungan sebesar Rp50.000.000.

1. Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12) amounted to Rp Rp46,875,000.
2. Accounts receivable from other parties amounting to Rp. 15,000,000.
3. Inventory with a value of Rp15,000,000.
4. Corporate Guarantee of PT Marin Liza Pharmacy with a guaranteed value of IDR 50,000,000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.906.745 dan Rp49.254.897.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp49,906,745 and Rp49,254,897, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 48/BBL-JT/PK/II/2021 dan No. 46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza Farmasi melalui Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp14.939.639 dan Rp14.834.435.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No.48/BBL-JT/PK/II/2021 and No.46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza Farmasi through the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

- Overdraft Facility, with an initial limit of Rp2,000,000. Interest rate is 10.50% per year, due in February 19, 2022. Provision charge is 0.15%.
- Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000. Interest rate is 10,50% per year, due in February 19, 2022. Provision charge is 0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp14,939,639 and Rp14,834,435, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. KPS1/24/257/R tanggal 25 November 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*.

Selain itu, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(11) 15 tanggal 24 Februari 2022, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 6,20% per tahun dan jatuh tempo pada 30 November 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp645.000.000 dan Rp660.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.KPS1/24/257/R dated November 25, 2021, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt.

Beside that, based on Credit Agreement Change Approval Letter No.(11) 15 dated Februari 24, 2022, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This Facilities has rate of 6.20% per year and due on November 30, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp645,000,000 and Rp660,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020 dengan perubahan perjanjian kredit No.171/Add-KCK/2021 dengan jangka waktu hingga 12 November 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance*) sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1.500.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang pada tanggal 29 Oktober 2021 dengan Perjanjian No.610/Add-KCK/2021 dengan jangka waktu hingga 12 November 2022.

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter of Credit Provision No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020 with an amendment to the credit agreement No. 171/Add-KCK/2021 with a term of up to November 12, 2021, the Company and its subsidiary, KFA, obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a local credit facility of a maximum of Rp30,000,000 *time loan revolving* facility of a maximum of Rp100,000,000 that can be used by KFA of a maximum of Rp75,000,000 as a sublimit of the *time loan revolving* facility, bank guarantee facility of Rp35,000,000, LC (*Sight/Usance*) facility of a maximum of USD3,500,000 and a *Forex Line* facility of a maximum of USD1,500,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement. This credit agreement has been extended on October 29, 2021 with Agreement No. 610/Add-KCK/2021 with a period of up to 12 November 2022.

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 11).

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2021 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 06 Mei 2022. Biaya provisi adalah sebesar 1%. Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 02026 atas nama PT Marin Liza Farmasi dengan Akta Pendirian No. 55 tanggal 18 Januari 1973.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp449.841.614 dan Rp500.274.691.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company also obtained *Time Loan Revolving-2* maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2021 with interest 8.00% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw *Time Loan Revolving* as amount Rp10,000,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 2 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PEHA, subsidiary through PT Marin Liiza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000,000, and *Installment Loan Facility*, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2022. Provision fee is 1%. This facility is secured by land SHGB No. 02026 on behalf of PT Marin Liza Pharmacy with Deed of Establishment No. 55 dated January 18, 1973.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp499,841,614 and Rp500,274,691, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal 13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1.600.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 13 Juni 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.006/DIR *Global – Public Sector* tanggal 16 Januari 2020 yang diperpanjang dengan Surat No.123/PPjPK/CDU1/2021 tanggal 19 Mei 2021, Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah setara JIBOR (1 bulan) + 1,90% p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas *SKBDN/LC line* dan *BG/SBLC Line* senilai masing-masing Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas *Musyarakah Line* serta *Forex Line* sebesar USD60.000.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA, KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum Rp240.000.000 dan PEHA Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2023.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

MUFG Bank, Ltd

Based on Banking Facility Offering Letter No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated June 13, 2019, KFA obtaining bank guarantee facility amounting to Rp100,000,000 which represents sublimit of working capital credit facility, and *forex line* facility with maximum amounting to USD1,600,000. This facility will be ended on June 13, 2020. This facilities had been paid at March 17, 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Credit and Financing No. S.2019.006/DIR *Global – Public Sector* dated January 16, 2020 that extend with Letter No.123/PpjMusy/CDU1/2021 dated May 19, 2021, Group had received the facility *Musyarakah Line* which was used for funded the working capital amounted to max Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+1.90% p.a which the JIBOR will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000 as a sublimit of *Musyarakah Line* facility and *Forex Line* amounted to USD60,000,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (*Clean Basis*). The sublimit was be able use by KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum amounted to Rp240,000,000 and PEHA Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp260.000.000 dengan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 10 April 2020 dan telah diperpanjang dengan Surat No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021 berlaku hingga tanggal 17 Mei 2023.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 3/KU 600/PP300/I/2020 pada tanggal 9 Januari 2020, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp260.000.000 dengan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Februari 2020 dan telah diperpanjang dengan Surat No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021 dan berlaku hingga tanggal 17 Mei 2023.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Musyarakah Funding Facilities

Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp260,000,000 with 8.25% interest per annum. The maturity date of this facility is until on April 10, 2020. and has been extended by letter No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 valid until May 17, 2023.

Based on the Musyarakah Work Financing Document No. 3/KU 600/PP300/I/2020 on January 9, 2020, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp260,000,000 with 8.25% interest per annum. The maturity date of this facility is until on February 9, 2020 and has been extended by letter No.S.2021.104/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 and valid until May 17, 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat No. 2019.102/Dir CFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas rekening koran senilai Rp10.000.000 yang diperpanjang sampai dengan 9 Januari 2020.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 700 dan 786/Bongasari sebesar Rp132.580.250 (Catatan 11).

Perjanjian tersebut, mengharuskan Perusahaan menjaga rasio lancar maksimum 1,1x, *Leverage ratio* maksimum 1,1x dan piutang usaha + persediaan – utang usaha maksimal 125%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.306.000.000 dan Rp292.500.000.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Continued)**

Overdraft Facilities

Based on Letter No. No. 2019.102/Dir CFS-Commercial dated November 7, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to extend the term of overdraft facilities amount to Rp10,000,000 which is extended to January 9, 2020.

These all facilities were secured by the building right titles ("HGB") certificate No. 700 dan 786/Bongasari amounted to Rp132,580,250 (Note 11).

Under the agreement, the Company has obliged to maintain a maximum current ratio of 1.1x, a maximum *Leverage ratio* of 1.1x and maximum account receivable + inventory – accounts payables of 125%. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,306,000,000 and Rp292,500,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 8% per tahun, fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp225.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond, advance payment bond, performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp450.000.000 *interchangeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 Juli 2022.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM, SPOT, Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 Juli 2022.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 2, dated August 6, 2021, the Company obtained Working Capital Loan of Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap facility as amount Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate of 8% per year, short term funding facilities *interchangeable* with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) treasury division, bank guarantees facilities amounted to Rp225,000,000 with term 12 months will use for *tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN* facilities amounted to Rp450,000,000 *interchangeable* with KMK R/K Maks Co Fixed FPJP with term 12 months *transit interest* for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4.25% *reviewable* according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company. This facility has been extended to July 4, 2022.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained *forex line* facilities as amount equivalent USD10,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for *TOM, SPOT, Forward* and *Swap* transaction. This agreement has been extended to July 4, 2022.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp70.000.000 dan Rp450.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No.01/076-3/SP3/CB2, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak PT SIL dan PT KFA sebagai *joint borrower* sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk perusahaan dan/atau *joint borrower* dengan limit *Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 16 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Juli 2022 untuk PT KFA dan 4 November 2022 untuk PT SIL.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp70,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter of Approval in Financing Principal No. 01/076-3/SP3/CB2, Group obtained Uncommitted Revolving Facility that can be used to the Company and The Subsidiaries PT SIL and PT KFA as joint borrower as maximum amount Rp500,000,000 (*Line Facility I*) for the Company and as maximum Rp450,000,000 (*Line Facility II*) for the Company and/or the joint borrower with limit *Line Facility I & Line Facility II* maximum amounting to Rp950,000,000 as of December 31, 2021. These facilities has terms of 16 month since signed agreement with yield determine at realization. This facilities effective until July 4, 2022 for PT KFA and November 4, 2022 for PT SIL.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
2. Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.
3. Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan Akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
6. Melakukan transaksi *derivative*.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.
9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5-3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1,25-1,5 kali, dan *coverage ratio* diatas 100%. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenan yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp653.000.000 dan Rp515.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

4. Change the line of business.
5. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.
6. Perform derivative transactions.
7. Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.
8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.
9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the *Debt to Equity Ratio* (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5-3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1.5 times, and *coverage ratio* above 100%. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp653,000,000 and Rp515,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perjanjian No. KK/21/657/AMD/SOE tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.FX/21/658/AMD/SOE tanggal 27 Juli 2021, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6,000,000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp425.000.000 dan Rp250.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit dibebankan suku bunga tahunan sebesar 6,70%.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 40 dated August 22, 2019 which was updated with Agreement No. KK/21/657/AMD/SOE dated July 27, 2021, the Company and its subsidiaries, KFA and KFTD, obtained a revolving loan facility that can be used by co-borrowers, namely KFA and KFTD with the ceiling is Rp500,000,000 wherein the co-borrower of KFA is Rp150,000,000 and KFTD is Rp150,000,000. Based on the Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 41 dated August 22, 2019 which was extended by amendment of agreement No. FX/21/658/AMD/SOE dated July 27, 2021, the Group obtained a forex facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR+1.25% p.a with a term of up to August 21, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp425,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on Deed No.6 dated March 29, 2021, the Company obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp175,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 6.70%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka 2 dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 7,10% untuk perusahaan dan 7,20% untuk PT KFA.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,46% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh perusahaan dan anak perusahaan PT KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,37% untuk PT KFA menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Deed No.6 dated March 29, 2021, the Company obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans 2 from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000 that can be used for the Company and the subsidiaries PT KFA. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 7.10% for the company and 7.20% for PT KFA.

Based on Deed No. 22 dated March 29, 2021 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp175,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.46% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

Based on Deed No. 14 dated March 29, 2021 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 that can be used for the company and the subsidiaries PT KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for the company and 99.37% for PT KFA using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly *inhouse* financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to maturing liabilities and interest expense (*DSCR*) is not less than 1 time;
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;
12. Jangka waktu Promes tidak boleh melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Pada saat fasilitas kredit jatuh tempo Promes harus *clean up*;
13. Debitur wajib memberikan rencana kerja/ *action plan* atas hal-hal yang akan dilakukan Perusahaan dalam rangka memperbaiki rasio keuangan sehingga *financial covenant* dapat terpenuhi. Penyerahan rencana kerja/ *action plan* paling lambat 30 Juni 2021;

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;*
7. *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*
8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
9. *Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
11. *Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition;*
12. *The term of the Promissory note may not exceed the term of the credit facility. When the credit facility matures, the Promissory note must be cleaned up;*
13. *Debtors are required to provide a work plan/action plan for the things that will be done by the Company in order to improve financial ratios so that financial covenants can be fulfilled. Submission of work plan/action plan no later than June 30, 2021;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

14. Debitur wajib meningkatkan transaksi perbankan di Bank DKI dengan mutasi minimal 15 kali setiap bulannya pada rekening giro Bank DKI. Apabila tidak tercapai maka suku bunga pada saat jatuh tempo promises akan direviu kembali;
15. PT Bank DKI berhak mengalihkan semua atau setiap hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit atau Dokumen Transaksi lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau pemberitahuan kepada Debitur;
16. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
17. Memperhatikan, menyempurnakan dan menjaga hak-hak serta izin-izin yang sekarang dimilikinya agar tetap berlaku dan segera memohon perpanjangannya apabila sudah berakhir jangka waktunya, dan/ atau mendapatkan ijin-ijin baru atau izin-izin lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, dan dalam hal demikian maka hal tersebut harus dilaporkan dan disampaikan salinan perjanjian tersebut kepada Bank;
18. Debitur wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 perjanjian;
19. Membayar semua kewajiban pajak pada saat kewajiban tersebut harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku;
20. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangannya, pembukuan dan catatan yang dibuat dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan transaksi;

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

14. Debtors are required to increase banking transactions at Bank DKI with a minimum of 15 mutations per month in the checking account of Bank DKI. If this is not achieved, the interest rate at the maturity date of the promissory note will be reviewed again;
15. PT Bank DKI has the right to transfer all or any rights, benefits and obligations based on the Credit Agreement or other Transaction Documents without prior written approval from or notification to the Debtor;
16. Comply with applicable regulations, whether issued by the Government of the Republic of Indonesia Bank, or general provisions of business practice;
17. Observing, perfecting and maintaining the rights and permits the currently has in order to remain valid and immediately request an extension when the time period has expired, and/or obtain new permits or other permits required to run his business, and in the case of so it must be reported and submitted a copy of the agreement to the Bank;
18. The debtor is required to use the credit facility according to the intended use as stated in Article 3 of the agreement;
19. Pay all tax obligations when they are due in accordance with applicable regulations;
20. Permit the Bank or other party appointed by the Bank to conduct an examination of its business and financial activities, books and records made by it in fulfilling all obligations to the Bank and request information from other third parties as well as examination of all transaction guarantees;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

21. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit, termasuk tidak terbatas terkait adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan menimbulkan dampak merugikan yang material;
22. Memberitahukan Bank mengenai:
 - a. Setiap cidera janji segera setelah mengetahui kejadiannya;
 - b. Setiap kejadian lain sehubungan dengannya yang mempunyai atau berkemungkinan besar memiliki dampak merugikan secara material; dan
 - c. Setiap perubahan dalam undang-undang peraturan, atau ketentuan-ketentuan yang baru yang mempunyai atau berkemungkinan besar mempunyai dampak merugikan secara material segera setelah mengetahui terjadinya peristiwa tersebut;
23. Selama fasilitas kredit belum lunas, Debitur wajib memberitahukan kepada PT Bank DKI selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan Pengurus dan Pemegang Saham;
 - b. Melakukan perubahan struktur permodalan, membagi dividen dan melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
 - c. Memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, apabila tidak memenuhi ketentuan *financial covenant* pada sebelum dan sesudah mendapatkan fasilitas kredit/pembiayaan tersebut;
24. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah dilakukannya anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas pada mengubah bentuk, status badan hukum;

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

21. Immediately notify the Bank in writing if there are things that result in credit risk, including but not limited to any cases involving the Debtor, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will have a material adverse impact;
22. Notify the Bank regarding:
 - a. Any breach of contract immediately upon becoming aware of the occurrence;
 - b. Any other event in connection there with which has or is likely to have a material adverse effect; and
 - c. Any changes in laws, regulations, or new provisions that have or are likely to have a material adverse effect immediately upon becoming aware of the occurrence of the event;
23. As long as the credit facility has not been paid off, the debtor is obliged to notify PT Bank DKI no later than 14 working days after doing the following:
 - a. Changes in the Management and Shareholders;
 - b. Making changes to the capital structure, distributing dividends and making capital investments in other companies;
 - c. Obtain credit/financing facilities or other loans from other financial institutions, if they do not meet the provisions of the financial covenant before and after obtaining the said credit/financing facilities;
24. Submit a written notification no later than 60 calendar days after the articles of association are made, including but not limited to changing the form, status of a legal entity;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

25. Sehubungan dengan penggunaan laba usaha yang diterima Debitur, memberikan prioritas untuk pembayaran jumlah yang terutang kepada Bank dibandingkan pembayaran pinjaman dari Pemegang saham Debitur.
26. Memenuhi seluruh kewajiban dan pembayaran semua biaya yang timbul serta berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit berikut pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/ atau perjanjian ini diakhiri dan/ atau dibatalkan;
27. PT Bank DKI berhak untuk menaguhkan dan/ atau memblokir fasilitas kredit yang belum ditarik apabila:
 - a. Debitur menggunakan dana dari fasilitas kredit PT Bank DKI secara tidak wajar dan/ atau menyimpang dari tujuan semula sesuai perjanjian kredit;
 - b. Kolektibilitas fasilitas kredit Debitur di PT Bank DKI maupun di bank lain menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp750.000.000 dan Rp450.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

25. In connection with the use of operating profit received by the Debtor, giving priority to the payment of the amount owed to the Bank compared to the payment of the loan from the Debtor's shareholders.
26. Fulfill all obligations and payment of all costs incurred and related to the provision of credit facilities and the implementation of the terms and conditions of the agreement even though the credit facility is not used and/or this agreement is terminated and/or canceled;
27. PT Bank DKI has the right to suspend and/or block credit facilities that have not been withdrawn if:
 - a. The debtor uses funds from the credit facility of PT Bank DKI unreasonably and/or deviates from the original purpose according to the credit agreement;
 - b. The collectibility of debtor credit facilities at PT Bank DKI and other banks decreased to substandard, doubtful, or bad.

As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all *covenant* requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp750,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank BJB Tbk

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2022 dengan suku bunga yang ditentukan pada saat penarikan untuk KMK dan 11% p.a untuk KMK R/C Terbatas.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Rp450.000.000.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank BJB Tbk

Based on Deed No. 02 dated August 16, 2021 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and Non Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until to August 16, 2022 with rate determined when withdrwal facilities and 11% p.a for R/C Limited Facilities.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term bank loan is disclosed in Note 40.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 37)	180.681.219	148.548.603
Pihak Ketiga	472.496.165	637.904.264
Jumlah Utang Usaha Bersih	653.177.384	786.452.867

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Belum Jatuh Tempo	323.945.503	392.593.715
1 sampai dengan 30 Hari	129.800.612	187.679.917
31 sampai dengan 60 Hari	123.618.216	90.111.870
61 sampai dengan 150 Hari	74.875.575	80.064.200
Lebih dari 150 Hari	937.477	36.003.164
Jumlah	653.177.384	786.452.867

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

18. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	180.681.219	148.548.603	<i>Related Parties (Note 37)</i>
	472.496.165	637.904.264	<i>Third Parties</i>
Jumlah Utang Usaha Bersih	653.177.384	786.452.867	Total Accounts Payable - Net

b. By Aging Categories

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum Jatuh Tempo	323.945.503	392.593.715	<i>Not Yet Due</i>
1 sampai dengan 30 Hari	129.800.612	187.679.917	<i>1-30 Days</i>
31 sampai dengan 60 Hari	123.618.216	90.111.870	<i>31-60 Days</i>
61 sampai dengan 150 Hari	74.875.575	80.064.200	<i>61-150 Days</i>
Lebih dari 150 Hari	937.477	36.003.164	<i>Over 150 Days</i>
Jumlah	653.177.384	786.452.867	Total

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	531.486.192	666.550.236
Mata Uang Asing		
USD (2022: USD5.758,12; 2021: USD6.132,79; 2020: USD21.885,06)	85.496.554	87.508.869
CNY (2022: CNY732,18; 2021: 0 2020: CNY0)	1.622.839	--
EUR (2021: EUR29,49 EUR 2020: EUR171,66)	--	475.565
SAR (2021: SAR8.397,38 2020: SAR9.635,00)	34.571.799	31.918.197
Jumlah	653.177.384	786.452.867

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

18. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

c. By Currencies

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
Foreign Currency		
USD (2022: USD5.758,12; 2021: USD6.132,79; 2020: USD21,885.06)	85.496.554	87.508.869
CNY (2022: CNY732,18; 2021: 0 2020: CNY0)	1.622.839	--
EUR (2021: EUR29.49 2020: EUR171.66)	--	475.565
SAR (2021: SAR8,397.38 2020: SAR9,635.00)	34.571.799	31.918.197
Total	653.177.384	786.452.867

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 40.

19. UTANG LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Ketiga	197.780.514	100.113.440
Jumlah	197.780.514	100.113.440

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

19. OTHER PAYABLES-THIRD PARTIES

Third Parties
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 40.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	60.818.395	135.787.175	Salaries and Employee'S Welfare
Promosi dan Beban Penjualan	27.100.665	26.616.913	Promotional and Selling Expenses
Biaya Bunga Bank	10.937.500	10.937.500	Interest Expense
Biaya Pabrikasi & Produksi	4.714.680	8.056.241	Manufacturing Expenses
Biaya Pengiriman	3.210.370	20.660.355	Delivery Expenses
Biaya Umum dan Pemeliharaan	3.033.132	35.604.114	General And Maintenance Expenses
Jasa Profesional	2.858.056	4.155.143	Professional Fee
Biaya Listrik, Gas, Air Dan Bahan Bakar	2.696.383	3.023.854	Water, Electricity and Gasoline expenses
Jumlah	115.369.181	244.841.294	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 40.

21. MEDIUM TERM NOTES

21. MEDIUM TERM NOTES

30 Juni/ June 30, 2022				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%

31 Desember/ December 31, 2021				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%

Pada tanggal 12 Juli 2022, terdapat pembayaran MTN 2017 tahap 2 sebesar Rp500.000.000.

On July 12, 2022, MTN 2017 have been paid amounting to Rp500,000,000.

Pada tanggal 12 Maret 2021, terdapat pembayaran MTN 2017 tahap 2 sebesar Rp600.000.000.

On March 12, 2021, MTN 2017 have been paid amounting to Rp600,000,000.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu MTN dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha. MTN ini akan jatuh tempo pada 10 Juli 2022.

Atas MTN yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas *medium term notes* sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

21. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 consist of two instruments are MTN with amount Rp250,000,000 and MTN Syariah Mudharabah with amount Rp250,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital. MTN will be matured at July 10, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of medium term notes is disclosed in Note 40.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.484.523.128	1.520.950.462
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	893.703.795	987.504.216
PT Bank DKI	600.000.000	667.500.000
PT Bank Muamalat	373.250.000	419.464.286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.445.800	10.749.200
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.512.392	3.783.047
PT Bank BCA Tbk	90.722	114.389
Indonesia Eximbank	59.937	100.000.000
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(573.713.625)	(610.037.148)
Saldo akhir	2.789.872.149	3.100.028.452

22. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Muamalat
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BCA Tbk
Indonesia Eximbank
Less: Current Portion
Ending balance

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas *Non Cash Loan* No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh addendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – *Interest During Construction (IDC)* sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 11). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for Non Cash Loan Facility No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a Club Deal with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – Interest During Construction (IDC) at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant-with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 11). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 September 2020). Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 11).

Pada 31 Desember 2021, SIL menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until September 30, 2020). These facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 11).

As of December 31, 2021, SIL has used this facility amounting to Rp15,356,000.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group have not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8.445.800 dan Rp10.749.200.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non-cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 11).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp8,445,800 and Rp10,749,200, respectively. respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a *Club Deal* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all Equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 11).

The collaterals are *Cross Collateral* and *Cross Default* with investments in bank credit facilities *Club Deal* other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Grup juga menerima fasilitas kredit korporasi atau *corporate loan* sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan SPPPK No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan telah diperpanjang hingga November 2023 dengan Surat No. KPS1/2.4/1585.1 tanggal 30 Juni 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITD A terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.484.523.128 dan Rp1.520.950.462.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non-cash* loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

Group also signed corporate credit facilities or corporate loan at Rp2,000,000,000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2022 and has been extended until November 2023 with letter No. KPS1/2.4/1585.1 dated June 30, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,484,523,128 and Rp1,520,950,462, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Lanjutan)**

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan untuk sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan HGB No. 5/Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 11).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp59.937 dan Rp100.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Continued)**

With a maximum period of 7 years, including a *grace period* of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all Equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 11).

The collaterals are *Cross Collateral* and *Cross Default* with investments in bank credit facilities *Club Deal* other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp59,937 and Rp100,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) Nomor 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi asset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan terhitung dari tanggal 7 Desember 2020.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Melakukan semua kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dalam kebiasaan usaha yang wajar;
2. Menjaga semua aset, properti dan fasilitas lainnya yang diperlukan atau diinginkan untuk kegiatan usaha;
3. Membangun dan mengembangkan kegiatan usaha;
4. Membayar pembayaran pajak lainnya (jika ada) yang dikenakan, dipungut atau diklaim sehubungan dengan Musyarakah atau kegiatan usaha oleh otoritas perpajakan yang terkait dan mengumpulkan semua pajak terkait pada waktu yang tepat;
5. Memperoleh semua kewenangan dan ijin yang diperlukan sehubungan dengan Modal Musyarakah, kegiatan usaha dan transaksi yang dimaksudkan oleh Perjanjian;
6. Menjaga rekening Nasabah agar mencukupi dan akurat sehubungan dengan kegiatan usaha dan Modal Musyarakah.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On December 1, 2020, Entity and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the Parent Entity and Subsidiaries KFA for Asset Renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. *Carry out all activities necessary to carry out business activities in a reasonable business practice;*
2. *Maintain all assets, property and other facilities required or desired for business activities;*
3. *Build and develop business activities;*
4. *Pay the payment of other taxes (if any) imposed, collected or claimed in connection with Musyarakah or business activities by the relevant taxation authority and collect all relevant taxes in a timely manner;*
5. *Obtain all necessary authorities and permits in connection with Musyarakah Capital, business activities and transactions contemplated by the Agreement;*
6. *Maintain customer accounts to be sufficient and accurate in relation to business activities and Musyarakah Capital.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Nomor 024/OL/BMI/CBD/VI/2021 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.16 Tanggal 21 Juli 2021 Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 7 Desember, 2020, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,35 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp373.250.000 dan Rp419.464.286.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopend non revolving* dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8,00%.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

On July 29, 2021, Entity obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.024/OL/BMI/CBD/VI/2021 and legalized through Notarial Deed No.16 dated July 21, 2021 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp300,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received of the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp373,250,000 and Rp419,464,286.

PT Bank DKI

Based on Deed No.10 dated March 29, 2021, the Company obtained non revolving *aflopend working capital loan* facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp375,000,000. This facility has 48 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8.00%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah *Aflopnd* yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Deed No. 22 dated March 29, 2021 the Company obtained an *Aflopnd* *Musyarakah Working Capital Credit Facility* which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp375,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly *inhouse* financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to maturing liabilities and interest expense (*DSCR*) is not less than 1 time;
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp600.000.000 dan Rp667.500.000.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;*
7. *Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;*
8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
9. *Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
11. *Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.*

As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp600,000,000 and Rp667,500,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT KEB Hana Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib:

1. Grup wajib memberikan kepada Bank salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan auditan untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. Grup wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada Grup;
3. Grup wajib mempertahankan kegiatan usahanya;
4. Grup wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
 - a. Peristiwa Cidera Janji;
 - b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
 - c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan Grup untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
 - d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminakan di Bank;
5. Grup wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for *Refinancing* of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 60 months from the signing of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must:

1. The Group is required to provide the Bank with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;
2. The Group is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on the Group;
3. The Group is required to maintain its business activities;
4. The Group is required to provide written notice to the Bank no later than 10 Business Days after the following events occur:
 - a. Default Event;
 - b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
 - c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
 - d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;
5. The Group is required to fully use the Credit Facility for that purpose;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

6. Grup dengan ini mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk BANK untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. Grup wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan utang Grup kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m² dan total luas bangunan 2.912 m² atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.512.392 dan Rp3.783.047.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan untuk modal kerja sebesar maksimum Rp568.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2022. Selain itu, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp142.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024. Kedua kredit tersebut dibebani suku bunga sebesar 9,99%p.a.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 113 m² atas nama PT Marin Liza Farmasi.

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank (Continued)

6. The Group hereby authorizes the Bank or a party appointed by the BANK to check the Collateral at any time;
7. Reassessment;
8. Granting Power of Attorney to Banks;
9. The Group is required to pay all costs related to collecting the Group's debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m² and total building area are 2,912 m² on behalf of PT Lucas Djaja.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp3,512,392 and Rp3,783,047.

PT Bank Centra Asia Tbk

Based on Credit Agreement No. 1547/0437/21 dated May 6, 2021, PT Marin Liza Farmasi obtained a Local Credit Facility which is used for working capital of a maximum of Rp568,000 due to May 6, 2022. Beside that, PT Marin Liza Farmasi obtained *Installment Loan Facility* of a maximum Rp142,000 with due to May 6, 2024. Both of facilities has rate 9.99%p.a.

For the credit facilities received above the Group are collateral land located in Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 113 m² on behalf of PT Marin Liza Farmasi.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp90.722 dan Rp114.389.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/MBI/DIR *Global – Public Sector* tanggal 31 Agustus 2021 Pemegang Saham Utama (PT Bio Farma (Persero)) Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp750.000.000 yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Tbk dengan jangka waktu 3 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit hingga 24 Oktober 2024, dengan tingkat nisbah 6,25% per tahun. Nasabah wajib menjaga prinsip kesetaraan dengan kreditur lainnya, tidak diperkenankan memberikan jaminan apapun pada masa yang akan datang kepada para kreditur lainnya yang memberikan fasilitas pembiayaan serupa (*Term Loan*).

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Centra Asia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 2 times. As of June 30, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp90,722 and Rp114,389.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 40.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Financing No. S.2021.101/MBI/DIR *Global – Public Sector* dated August 31, 2021 the Group Ultimate Shareholder (PT Bio Farma (Persero)) had received the facility *Musyarakah Line* which was used for funded the working capital amounted to max Rp750,000,000 which can be used by PT Kimia Farma Tbk for 3 years period since the signed agreement until October 24, 2024, with the shared income 6.25% p.a. Customers are required to maintain the principle of equality with other creditors, are not allowed to provide any guarantees in the future to other creditors who provide similar financing facilities (*Term Loans*).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, nasabah tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional usaha.
2. Mengubah komposisi kepemilikan Perusahaan, kecuali dikemudian hari diatur lain oleh Undang-undang dan/atau peraturan pemerintah lainnya.
3. Menjadi penjamin atau memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain atau pun pihak terafiliasi.
4. Memberikan pinjaman/ piutang kepada pihak terafiliasi tidak terkait usaha Nasabah.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp893.703.795 dan Rp987.504.216.

23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham PT Bio Farma (Persero) yang digunakan untuk pengembangan investasi anak perusahaan sebesar Rp254.640.000.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai Perolehan	254.640.000	254.640.000
Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga Porsi Ekuitas (Catatan 28)	(144.936.978)	(144.936.978)
Biaya Amortisasi	109.703.022	109.703.022

22. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

During this agreement, without prior written approval from PT Bank Maybank Indonesia, the customer is not allowed to:

1. Making changes to the core business or making investments that are not related to business operational activities.
2. Change the composition of the Company's ownership, unless in the future it is regulated otherwise by law and/or other government regulations.
3. Become a guarantor or provide a corporate guarantee to other parties or affiliated parties.
4. Provide loans/receivables to affiliated parties not related to the Customer's business.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp893,703,795 and Rp987,504,216.

23. SHAREHOLDER LOAN

On September 29, 2021, The Company received shareholders loan from PT Bio Farma (Persero) which is used to develop investment of the subsidiaries amounting to Rp254,640,000.

Face Amount
Less: Equity Portion Deemed Interest
(Note 28)
Amortized Cost

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No.072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 dengan Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No.085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021 menyatakan bahwa Biofarma telah menerima Penyertaan Modal Negara (PNM) sebesar Rp2.000.000.000. berdasarkan PP No. 80 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero). Dalam rangka penyaluran dana PNM kepada KAEF, maka Biofarma bersedia memberikan pinjaman kepada KAEF sebesar Rp254.640.000 untuk pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian hingga waktu 12 tahun, dengan bunga 0% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-12 dihitung dari pokok pinjaman apabila KAEF sudah dapat membiayai modal kerja secara mandiri dan kewajiban pinjaman Bank atas sebagian pendanaan Proyek tersebut sudah dilunasi.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup wajib:

- a. Menyediakan kepada Biofarma sesegera mungkin setelah tersedia, dalam jangka waktu 180 hari setelah berakhirnya setiap tahun buku KAEF, salinan-salinan laporan keuangan berkenaan dengan tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh kantor akuntan independen;

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

Based on the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No.072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021 with Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No.085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021 stated that Biofarma has received State Equity Participation (PNM) of Rp2,000,000,000 based on PP No. 80 of 2020 concerning the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Bio Farma (Persero). In order to distribute PNM funds to KAEF, Biofarma is willing to provide a loan to KAEF in the amount of Rp254,640,000 to develop facility of chemical industry production. This agreement is valid from the date of signing the agreement until the time of 12 years, with an interest of 0% per year for the 1st year to the 10th year and 8.51% per quarter for the 11th year to the 12th year calculated from the loan principal if KAEF is able to independently finance working capital on a regular basis and the Bank's loan obligations for part of the Project funding have been paid off.

During this agreement, without prior written approval from Biofarma, the Group must:

- a. *Provide to Biofarma as soon as possible as soon as it becomes available, within 180 days after the end of each KAEF financial year, copies of the financial statements relating to that financial year which have been audited by an independent accounting firm;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

- b. Menyimpan pencatatan dan pembukuan dengan sebaik-baiknya berkenaan dengan kegiatan usaha yang dijalankannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Indonesia sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan KAEF yang paling akhir yang telah diaudit dan mengizinkan Biofarma dan/atau konsultan profesional yang ditunjuk oleh Biofarma untuk sepanjang waktu di mana dipandang wajar dalam hal setelah terjadinya Peristiwa Cedera Janji untuk memeriksa dan meneliti catatan-catatan dan pembukuan KAEF;
- c. Segera memberitahukan kepada Biofarma mengenai;
 - 1) Terjadinya suatu Peristiwa Cidera Janji;
 - 2) Suatu proses litigasi, arbitrasi atau tuntutan administrasi yang bersifat material sebagaimana dirujuk dalam Pasal 9 ayat 1 huruf e Perjanjian; dan/atau
 - 3) Rencana melakukan merger, akuisisi, atau konsolidasi.
- d. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan semua Undang-undang, peraturan, otorisasi, kesepakatan dan kewajiban yang berlaku terhadapnya, dalam segala hal yang material;
- e. Memelihara tetap berlakunya secara penuh semua kewenangan yang material sebagaimana diuraikan dalam Pasal 9 ayat 1 huruf (d) Perjanjian, dan segera mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan dan selanjutnya memelihara tetap berlakunya sepenuhnya kewenangan-kewenangan lainnya yang mungkin diperlukan atau dibutuhkan untuk tujuan sebagaimana dinyatakan di dalamnya dan mematuhi semua syarat yang melekat pada semua kewenangan yang dimiliki;

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- b. *Keep records and books properly with respect to the business activities it carries out in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as used in the most recent audited financial statements of KAEF and permit Biofarma and/or professional consultants appointed by Biofarma for the entire time where it is deemed reasonable in the event of an Event of Default to examine and examine KAEF's records and books;*
- c. *Immediately notify Biofarma of;*
 - 1) *Occurrence of an Event of Default;*
 - 2) *A litigation, arbitration or administrative claim of a material nature as referred to in Article 9 paragraph 1 letter of the Agreement; and/or*
 - 3) *Plans to conduct mergers, acquisitions, or consolidations.*
- d. *Carry out its business activities in accordance with all laws, regulations, authorizations, agreements and obligations that apply to it, in all material respects;*
- e. *Maintain the full enforcement of all material powers as described in Article 9 paragraph 1 letter (d) of the Agreement, and immediately take steps to obtain and subsequently maintain the full enforcement of other powers that may be required or required for the purposes stated therein and comply with all the conditions attached to all the authorities possess;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

- f. Memastikan bahwa kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini pada setiap waktu berkedudukan sekurang-kurangnya sama (*pari passu*) dengan semua kewajiban KAEF yang tidak dijamin dan tidak disubordinasikan;
- g. Secara tepat waktu membayar semua jumlah yang jatuh tempo dan memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;
- h. Segera memberitahukan kepada Biofarma setelah KAEF mendapatkan fasilitas-fasilitas pinjaman yang terjamin dari pihak(-pihak) lain;
- i. Menjaga validitas lisensi/ persetujuan yang material bagi KAEF untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Selama perjanjian berlangsung, maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

- a. KAEF gagal untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang yang wajib dibayarkan berdasarkan Perjanjian pada saat jatuh temponya atau saat lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini dan hal tersebut tidak dapat dipulihkan oleh KAEF dalam jangka waktu 10 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran tersebut;
- b. Pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh KAEF dalam atau sehubungan dengan Perjanjian ini terbukti tidak benar atau menyesatkan secara material pada saat diberikan atau dianggap berikan;
- c. KAEF gagal untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan apabila menurut pendapat Biofarma, Peristiwa Cedera Janji tersebut dapat dipulihkan, tidak dipulihkan dalam waktu 10 hari kerja setelah diberikannya peringatan atas kegagalan tersebut oleh Biofarma;

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- f. Ensure that its obligations under this Agreement at all times are at least equal (*pari passu*) with all obligations of KAEF which are not guaranteed and are not subordinated;
- g. Timely pay all amounts due and fulfill its obligations under this Agreement;
- h. Immediately notify Biofarma after KAEF obtains guaranteed loan facilities from other party(s);
- i. Maintain the validity of material licenses/approvals for KAEF to carry out its business activities.

During the agreement, without prior written approval from Biofarma the Group is not allowed to:

- a. KAEF fails to make payment of the amount that must be paid under the Agreement at maturity or at any other time in accordance with the provisions of this Agreement and it cannot be recovered by KAEF within 10 working days after the due date of the payment;
- b. The representations and warranties provided by KAEF in or in connection with this Agreement are proven to be untrue or materially misleading at the time they are given or deemed to be provided;
- c. KAEF fails to fulfill its obligations under this Agreement and if in Biofarma's opinion, the Event of Default can be reversed, it is not recovered within 10 working days after being given a warning of such failure by Biofarma;

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2022 and December 31, 2021
 And For the Six-Month Periods
 Ended June 30, 2022 and 2021
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
 (Lanjutan)

- d. Perjanjian atau suatu ketentuan daripadanya menjadi tidak berlaku karena suatu alasan atau diakhiri atau menjadi sulit untuk berlaku atau menjadi tidak sah atau tidak dapat dilaksanakan atau jika ada perselisihan mengenai keabsahan atau keberlakuan Perjanjian ini atau jika ada maksud pengakhiran atau pengingkaran terhadap Perjanjian atau menjadi tidak mungkin atau melanggar hukum bagi KAEF dalam menjalankan kewajiban-kewajiban apa pun berdasarkan Perjanjian atau bagi Biofarma untuk menjalankan semua atau sebagian dari hak, kuasa, dan pemulihan berdasarkan perjanjian atau janji-janji sebagaimana diatur dalam Pasal 10 ayat 1 Perjanjian tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan KAEF gagal untuk melaksanakan, atau gagal untuk menahan diri untuk melaksanakan, kegiatan yang mana KAEF dimaksudkan untuk berjanji untuk melaksanakan, atau, sebagaimana relevan, untuk tidak melaksanakan;
- e. Terjadinya dampak merugikan yang material.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

23. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- d. *The Agreement or a provision thereof becomes invalid for any reason or is terminated or becomes difficult to enforce or becomes invalid or unenforceable or if there is a dispute regarding the validity or enforceability of this Agreement or if there is any intention of termination or denial of the Agreement or becomes impossible or violates the law for KAEF in carrying out any obligations under the Agreement or for Biofarma to exercise all or part of the rights, powers and remedies under the agreement or promises as stipulated in Article 10 paragraph 1 of the Agreement cannot be carried out properly and KAEF fails to carry out, or fail to refrain from carrying out, activities which KAEF purports to undertake to undertake, or, as relevant, not to perform;*
- e. *The occurrence of material adverse effects.*

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 40.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	10.080.995	20.249.283	<i>Future Minimum Payment</i>
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(690.822)	(690.822)	<i>Less The Future Financial Expenses</i>
Pembiayaan - Bersih	9.390.173	19.558.461	<i>Financing - Net</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4.573.025)	(16.163.122)	<i>Less Current Maturity Within One Year</i>
Bagian Jangka Panjang	4.817.148	3.395.339	<i>Long Term Portion</i>

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (*all risks*) during the financing period.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 40.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 30, 2022
Dana Pensiun	210.386.710
Imbalan Pascakerja	522.664.807
Cuti Panjang	30.657.490
Pengabdian	32.556.841
Jumlah	796.265.848

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	228.267.457	Pension Fund
	600.303.405	Post Employment Benefits
	26.827.678	Long Leaves
	29.342.159	Services Award
Jumlah	884.740.699	Total

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This Pension Fund Program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban Jasa Kini	3.545.829	6.915.670	Current Service Cost
Beban Bunga	22.960.755	29.122.015	Interest Expense
Dampak Perubahan Asumsi Aktuaria	--	(15.616.912)	Impact of change actuaris assumption
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(34.301.105)	(117.752.772)	Pension Fee/Insurance
Beban (Hasil) Aset Bersih	(14.400.725)	(26.097.399)	Expenses (Return) on Plan Assets
Jumlah	(22.195.246)	(123.429.398)	Total

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	639.360.223	612.286.803	Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period
Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode	(428.973.513)	(384.019.346)	Fair Value of Assets at End of Period
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	210.386.710	228.267.457	Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo Awal Tahun	228.267.457	68.063.461	Beginning Balance
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	(22.195.246)	(123.429.398)	Pension Benefits in Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	4.314.499	283.633.394	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	210.386.710	228.267.457	Ending Balance

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 Juni 2022 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan periode 2022 dan menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as of June 30, 2022 uses number that refers to calculation in 2022 and to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	7,5% (2022&2021)	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years	Pension money increment rate
Tabel kematian	TMI IV 2019 (2022&2021)	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Estimasi sisa masa kerja	7,20 tahun/years	Employment period
Umur pensiun normal	56 (2022&2021) tahun/year	Normal pension age
Umur pensiun dipercepat	46 (2022&2021) tahun/years	Early pension age

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of June 30, 2022 as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban Jasa Kini	15.922.451	37.723.190	Current service cost
Beban Bunga	22.099.559	36.832.150	Interest expense
Beban Jasa Lalu	--	(381.300)	Past service cost
Dampak Perubahan Demografis	90.424	(10.877.340)	Gain From Changes in Demographic
Dampak Perubahan Ekonomis	(1.365.668)	--	Loss From Changes in Financial
Dampak Penyesuaian Pengalaman (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	(339.217)	--	Loss From Experience Adjustment
Hasil Aset Bersih	(553.020)	(394.769)	Actuarial (Gain)/Losses
	(68.435)	(271.361)	Return on Net Assets
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	35.786.092	62.630.570	Total Net Employee Benefit Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYEE
BENEFITS**
(Continued)

LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	524.489.732	602.128.330	<i>Ending Balance of Employee</i>
Nilai Wajar Aset Akhir Periode	(1.824.925)	(1.824.925)	<i>Benefits Obligation</i>
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	522.664.807	600.303.405	<i>Fair Value of Asset, Ending Balance</i> Liabilities Recognized in The Statement of Financial Position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas Awal Periode	600.303.405	525.189.894	<i>Liabilities at Beginning Period</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	35.786.092	62.630.570	<i>Post-employment Benefits Expense During The Year</i>
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(35.520.053)	(70.203.565)	<i>Post-employment Benefit Payments During the Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(77.904.637)	82.686.507	<i>Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Akhir Periode	522.664.807	600.303.405	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	7,5% (2021)	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	<i>Salary increment rate</i>
Tabel kematian	TMI IV (2021)	<i>Mortality schedule</i>
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	<i>Disability imcrement rate</i>
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	<i>Turnover rate</i>
Umur pensiun normal	56 (2021) tahun/years	<i>Normal pension age</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- b. Salary Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2022 as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika tingkat +1%	152.872.877	445.284.912	If rate +1%
Jika tingkat -1%	176.028.185	522.555.998	If rate -1%
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika tingkat +1%	178.361.827	530.626.163	If rate +1%
Jika tingkat -1%	151.259.450	439.626.600	If rate -1%

Cuti Panjang

Long Leaves

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

A reconciliation of long leaves expense as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	5.161.361	8.833.682	Current service cost
Beban bunga	1.006.038	2.125.947	Interest expense
Kerugian Aktuarial	145.751	(9.065.984)	Actuarial losses
Dampak perubahan Manfaat dan Usia	--	--	Effect Age and Benefit Change
Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih	6.313.150	1.893.645	Total long leaves expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) **25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Cuti Panjang (Lanjutan)

Long Leaves (Continued)

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

Long leaves liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	30.657.490	26.827.678	Ending Balance of employee benefit obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	30.657.490	26.827.678	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas awal periode	26.827.678	30.370.671	Liabilities at beginning period
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	6.313.150	1.893.645	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(2.483.338)	(5.436.638)	Long leaves benefit payments during the period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income
Liabilitas akhir periode	30.657.490	26.827.678	Ending balance

Pengabdian

Services Award

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	1.285.277	2.324.266	Current service cost
Beban bunga	1.100.330	1.047.236	Interest expense
Dampak perubahan Manfaat dan Usia	--	1.783.124	Effect Age and Benefit Change
Jumlah pengabdian	2.385.607	5.154.626	Total services expenses

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pengabdian (Lanjutan)

Services Award (Continued)

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	32.556.841	29.342.159	Ending Balance of employee benefit obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	32.556.841	29.342.159	Liabilities recognized in the statement of financial position

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut :

Services Liability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas awal periode	29.342.159	14.960.522	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	2.385.607	5.154.626	Services Award benefits expense during the year
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	--	(3.660.650)	Services award benefit payments during the period
Pendapatan komprehensif lain	829.075	12.887.661	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	32.556.841	29.342.159	Ending balance

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 dan/ and 31 Desember / December 31, 2021			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/ Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	0,1	Government of Republic Indonesia Series A Shares
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa Masyarakat Umum	4.999.999.999	90,02	500.000.000	PT Bio Farma (Persero) Series B Shares Public
Saham seri B	307.017.800	5,53	30.167.740	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	246.982.200	4,45	25.232.260	PT Asabri (Persero)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000	Total Issued and Paid Shares

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	30 Juni/ June 30, 2022 dan/ and 31 Desember / December 31, 2021	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	<u>(55.400.000)</u>	Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares
	54.320.000	
Biaya Emisi Saham	<u>(10.740.380)</u>	Stock Issuance Costs
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	43.579.620	Net - Additional Paid In Capital
Pengampunan Pajak	23.856.673	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:		Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control:
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	<u>(962.922.301)</u>	PT Phapros Tbk
Jumlah Tambahan Modal Disetor	<u>(885.401.366)</u>	Total Paid In Capital

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER COMPONENT EQUITY

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo Awal	4.883.190.099	5.032.161.649	Beginning Balance
Pinjaman Tanpa Bunga Utang Pemegang Saham (Catatan 23)	--	144.936.978	Deemed Interest Attributable to Shareholder Loan (Note 23)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	343.236.191	(293.908.528)	Other Comprehensive Income for The Period End
Saldo Akhir	<u>5.226.426.290</u>	<u>4.883.190.099</u>	Ending Balance

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	88.753.488	88.522.825	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	30.137	25.746	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	17.873.743	18.833.274	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	(4.862.949)	6.206.310	Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.
PT Phapros Tbk	(15.684.265)	(21.358.908)	PT Phapros Tbk
Jumlah	86.110.154	92.229.247	Total

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

Bagian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	588.972	2.072.637	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	1.038	8.752	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(965.335)	(486.653)	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa	(7.324.321)	(18.991.131)	PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk	6.518.609	5.011.550	PT Phapros Tbk
Jumlah	(1.181.036)	(12.384.845)	Total

Non-controlling interest portion for income (loss) for the period are as follows:

30. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	30 Juni/ June 30, 2022
Dividen	90.682.091
Cadangan umum	211.591.545

30. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

	31 Desember/ December 31, 2021
Dividend	7.055.534
General reserves	10.583.300

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 pada tanggal 11 Mei 2022, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp302.273.634.199 sebagai berikut:

- Sebesar Rp90.682.090 atau 30% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
- Sebesar Rp211.591.544 atau 70% dari laba bersih untuk cadangan umum.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2021 on May 11, 2022, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2021 amounting to Rp302,273,634,199 as follows:

- Rp90,682,090 or 30% from net income allocated for cash Dividend; and
- Rp211,591,544 or 70% from net income allocated for general reserves.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2020 pada tanggal 28 April 2021, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp17.638.834 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp7.055.534 atau 40% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
- Sebesar Rp10.583.300 atau 60% dari laba bersih untuk cadangan umum.

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	
	2022	2021
Penjualan lokal		
Pihak Ketiga Lokal	3.881.841.282	4.494.531.199
Pihak berelasi	482.357.809	972.504.862
Sub Jumlah	4.364.199.091	5.467.036.061
Penjualan Luar Negeri:		
Garam kina	50.845.694	81.855.419
Yodium dan derivat	5.535.995	6.357.478
Obat dan alat kesehatan	4.563.076	3.275.169
Sub Jumlah	60.944.764	91.488.066
Jumlah	4.425.143.855	5.558.524.127

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	
	2022	2021
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	342.840.871	768.925.787
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	292.651.401	278.451.042
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	147.405.504	155.149.433
Alat kesehatan dan lain-lain	33.712.039	118.325.434
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	66.419.041	99.034.840
Sub Jumlah	883.028.857	1.419.886.536
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat <i>ethical</i>	1.358.352.932	1.475.964.696
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	803.151.837	1.005.813.448
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	864.492.498	844.348.328
Obat generik	516.117.731	409.548.005
Vaksin	--	402.963.114
Sub Jumlah	3.542.114.998	4.138.637.591
Jumlah	4.425.143.855	5.558.524.127

30. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (Continued)

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2020 on April 28, 2021, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2020 amounting to Rp17,638,834 is as follows:

- Rp7,055,534 or 40% from net income allocated for cash Dividend; and
- Rp10,583,300 or 60% from net income allocated for general reserves.

31. NET SALES

The details of sales based on customer and product line are as follows:

Local sales:
Third parties
Related parties
 subtotal
Overseas Sale
Quinine salt
Iodine and derivative
 equipment
Sub Total
Total

The details of sales based on product line are as follows:

Entity's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic
 medicines
Over the counter medicines (OTC)
 and cosmetics
Health equipment and others
Raw materials (oil & fats, iodine
 and quinine)
Sub Total
Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Bahan Baku yang Digunakan	322.516.581	895.522.406	Usage of Raw Material
Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	91.867.738	10.465.841	Allowance for Impairment Inventories (Note 7)
Beban Tenaga Kerja Langsung	73.439.812	55.642.744	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	297.697.453	283.083.874	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya produksi	785.521.584	1.244.714.865	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	105.517.732	68.049.223	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(110.239.495)	(105.517.732)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	780.799.820	1.207.246.356	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	1.881.738.508	2.307.943.422	Beginning Finished Goods
Pembelian	2.338.030.891	2.064.098.537	Purchase
Persediaan Barang Jadi Akhir	(2.052.083.264)	(1.881.738.508)	At the End of The Year Finished Goods
Jumlah	2.948.485.954	3.697.549.808	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of Manufacturing Overhead is as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Gaji dan Tunjangan	110.681.491	117.813.289	Salaries and allowances
Depresiasi (Catatan 11)	85.805.286	66.026.354	Depreciation (Note 11)
Energi	41.076.153	38.392.183	Energy
Perawatan	29.748.324	24.165.738	Maintenance
Penelitian dan Pengembangan	12.831.498	14.443.771	Research and development
Kesejahteraan karyawan	9.367.034	12.049.438	Employee Welfare
Lain-lain	8.187.665	10.193.102	Others
Jumlah Beban Pabrikasi	297.697.451	283.083.874	Total Manufacturing Overhead

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Beban penjualan			<i>Selling expense</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	570.281.178	579.253.964	<i>Salaries and Employee's Welfare</i>
Promosi	201.401.174	218.316.819	<i>Promotion</i>
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	42.528.537	65.229.263	<i>Maintenance of building and joint operation</i>
Distribusi barang	42.190.021	46.712.212	<i>Freight</i>
Komisi penjualan	6.553.703	8.121.554	<i>Sales commission</i>
Amortisasi Pemeliharaan	--	7.899.610	<i>Amortization of Maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	22.761.155	10.119.438	<i>Others (below Rp1,000,000)</i>
Sub Jumlah	885.715.768	935.652.861	Sub Total
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	254.124.683	235.962.690	<i>Salaries And Employees Welfare</i>
Penyusutan dan amortisasi	97.067.371	35.011.410	<i>Depreciation and Amortization</i>
Penyusutan Aset Hak Guna	70.355.540	71.676.104	<i>Depreciation Right of Use Assets</i>
Listrik, BBM, air dan gas	47.003.109	42.164.464	<i>Electricity, Fuel, Water and Gas</i>
Penyisihan barang rusak/usang	46.772.010	10.465.841	<i>Allowance for inventories Obsolescence</i>
Pemeliharaan dan peralatan	45.728.179	39.436.648	<i>Maintenance and Equipment</i>
Alat kantor dan percetakan	25.944.677	23.394.603	<i>Office Equipment and Printing</i>
Penelitian dan pengembangan	25.900.043	20.152.180	<i>Research and Development</i>
Perjalanan dinas	16.988.533	12.184.914	<i>Office Travelling</i>
Jasa profesional	15.730.485	59.806.471	<i>Professional Fee</i>
Rapat, jamuan, dan sumbangan	15.337.587	12.090.738	<i>Representation and Donation</i>
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	14.187.008	--	<i>Tax on vehicles, land and building, retribution</i>
Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan	11.968.172	11.556.539	<i>Building and Vehicle Maintenance</i>
Telepon, faksimile dan telegram	9.855.788	9.609.529	<i>Phone, facsimile and telegram</i>
Asuransi	4.118.045	4.087.909	<i>Insurance</i>
Penyisihan Piutang	2.203.966	3.117.394	<i>Allowance for Other Receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	16.091.841	27.012.314	<i>Others (Each below Rp1,000,000)</i>
Sub Jumlah	719.377.037	617.729.749	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	1.605.092.805	1.553.382.611	Total Operating Expenses

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

34. OTHER INCOME – NET

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
<i>Listing fee dan brand activity fee</i>	118.305.784	70.096.036	<i>Listing Fee and Brand Activity Fee</i>
Pendapatan dividen	13.298.298	6.710.731	<i>Dividend Income</i>
Pemulihan Cadangan			<i>Recovery of</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha	3.455.604	20.951.171	<i>Allowance for Receivables</i>
Pemeliharaan gedung dan ruangan	2.291.247	4.231.736	<i>Building Maintenance</i>
Denda Keterlambatan Piutang	2.324.128	735.459	<i>Charge of Late Payout</i>
Hasil lelang aset tetap	1.132.357	443.767	<i>Gain from Fixed Assets Auction</i>
Penjualan non produk	980.113	1.236.683	<i>Sale of Non-Product</i>
Jasa Dokter	811.516	853.793	<i>Doctors Fee</i>
Fee Distribusi Vaksin	65.690	--	<i>Vaccine Distribution Fee</i>
<i>Sharing Fee Digital Software</i>	(52.645.392)	--	<i>Sharing Fee Digital Software</i>
Lain-lain	24.505.032	(48.614.769)	<i>Others</i>
Jumlah	114.524.377	56.644.607	Total

35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

35. FINANCE INCOME AND COST

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Beban Bunga dan Provisi Bank	243.367.254	285.851.564	<i>Bank Interest Expense and Provision</i>
Beban Bunga - Hak Sewa Guna	748.870	--	<i>Interest Expense - Right of Use Asset</i>
Beban Bunga - Pembiayaan Konsumen	2.567.290	2.552.559	<i>Interest Expense - Consumer Financing</i>
Jumlah beban keuangan	246.683.414	288.404.123	Total finance cost

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 17).

	30 Juni/ June 30,		
	2022	2021	
Pendapatan Bunga Deposito	1.924.408	4.176.063	<i>Deposit Interest Income</i>
Pendapatan Jasa Giro	4.325.501	2.979.459	<i>Interest Income</i>
Jumlah penghasilan keuangan	6.249.909	7.155.522	Total finance income

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Laba (Rugi) - Bersih

Laba (rugi) bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp205.122.717 Rp302.273.634 dan Rp17.638.834 masing-masing untuk periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba (Rugi) - Bersih Per Saham Dasar

Laba (Rugi) bersih per saham dasar adalah sebesar Rp36,93 dan Rp54,42 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

36. EARNINGS PER SHARE

Net Income (Loss)

Net income (loss) for computation of earnings per share attributable to the shareholder of the entity are Rp205,122,717 and Rp302,273,634 as of June 30, 22 and December 31, 2021, respectively.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are 5,554,000,000 shares.

Earning (Loss) Per Shares

Earnings (loss) per share are Rp36,39 and Rp54.42 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- a. PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 90.03% on December 31, 2021. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- b. The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. The Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facility and medicine sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facilities and medicine sales.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
5	PT Bank Syariah Indonesia	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan/ sales
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Medicine sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine sales and Digitalisation Sinergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Payables and Medicine Sales
13	PT Timah Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas / Medicine sales and Purchase and Shareholder Majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
17	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ Financial Institutio	Fasilitas pinjaman/ Loans bank facility
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Pemegang Saham/ Shareholder bank and loans bank facility.
23	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana rekening/ Placement of funds accounts
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha/ Trade Receivables
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang usaha dan Pembelian obat/ Trade payables and medicine sales
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
32	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
33	PT Bank DKI	BUMD/ Regional Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
34	PT Bank DKI Syariah	BUMD/ Regional Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	306.669.700	376.687.583	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.835.539	91.308.420	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.021.710	35.745.094	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	27.548.952	24.104.204	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	7.992.388	34.828.236	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank DKI	5.326.594	2.347.428	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia	5.154.495	11.010.692	PT Bank Syariah Indonesia
Indonesian Exim Bank	71.570	471.934	Indonesian Exim Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.958	31.653	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Bank Rupiah	619.631.906	576.535.244	Total Bank Rupiah
<u>Mata uang asing Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign Currency U.S. Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.595.726	15.124.341	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.721.025	2.600.274	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.486.324	1.416.586	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Mata uang asing Euro</u>			<u>Foreign Currency Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.413	1.280.205	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank Mata Uang Asing	14.193.488	20.421.406	Total Foreign Currency Bank
Jumlah Bank	633.825.394	596.956.650	Total Bank
Persentase terhadap jumlah aset	3,44%	3,36%	Percentage of total assets
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.400.000	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito	13.400.000	5.900.000	Total Deposits
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,03%	Percentage of Total Assets
Piutang Usaha			Account Receivables

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Biofarma (Persero)	282.666.539	405.185.210	<i>PT Biofarma (Persero)</i>
BPJS Kesehatan	181.325.066	95.881.622	<i>BPJS Kesehatan</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	166.945.722	213.514.324	<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	60.090.425	36.510.244	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.868.566	8.663.117	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	8.855.490	4.924.584	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.445.989	3.216.102	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Indofarma Tbk	5.445.989	3.041.751	<i>PT Indofarma Tbk</i>
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	3.559.840	1.227.837	<i>PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.235.052	1.794.706	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Aneka Tambang Tbk	1.678.289	2.549.555	<i>PT Aneka Tambang Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	823.775	1.085.067	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	561.637	131.370	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	475.652	475.652	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Pelni (Persero)	183.086	1.710.164	<i>PT Pelni (Persero)</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	30.905.603	35.956.430	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	30.905.603	35.956.430	<i>Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)</i>
Jumlah	759.620.732	815.867.734	Jumlah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.689.424)	(3.155.560)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah piutang usaha-bersih	755.931.308	812.712.175	Total trade receivables-net
Persentase terhadap jumlah aset	4,10%	4,58%	<i>Percentage of total assets</i>
Utang Bank Jangka Pendek			Bank Loans Short Term
Rupiah			<i>IDR</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	653.000.000	515.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645.000.000	660.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000	450.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.943.930	955	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	1.390.943.930	1.625.000.955	Total
Presentase terhadap Jumlah Liabilitas	12,48%	15,43%	Percentage of total liabilities
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Notes
Rupiah			<i>IDR</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.484.523.128	1.580.144.109	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.445.800	230.157.501	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Indonesia Eximbank	59.937	225.056.912	<i>Indonesia Eximbank</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(88.816.399)	(172.205.123)	<i>Less: current portion</i>
Jumlah	1.404.212.466	1.863.153.399	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	12,60%	17,70%	<i>Percentage of total liabilities</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	101.508.778	87.288.063	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)	46.935.924	24.336.976	PT Bio Farma (Persero)
PT Indo Farma (Persero) Tbk	15.631.102	1.960.207	PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	1.197.535	1.197.535	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	776.316	605.735	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	414.894	308.130	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	135.961	172.676	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Lain-lain	14.080.708	32.679.281	Others
Jumlah	180.681.219	148.548.604	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	1,62%	1,41%	Percentage of Total Liabilities
Biaya Dibayar Di Muka			Prepaid Expenses
Kerja Sama Operasi dan Ikatan			Joint Operation and
Kerja Sama	--	2.773.159	Cooperation
Jumlah	--	2.773.159	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,00%	0,03%	Percentage of Total Liabilities
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	--	500.000.000	Total
	0,00%	4,75%	
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	109.703.022	109.703.022	Shareholder Loan
	0,98%	1,04%	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan			Sales
BPJS Kesehatan	212.054.055	259.889.997	BPJS Kesehatan
PT Rajawali Nusindo	86.600.219	120.285.376	PT Rajawali Nusindo
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	42.613.351	39.553.904	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	34.517.353	403.445.964	PT Bio Farma (Persero)
PT Pertamina (Persero)	13.790.379	14.664.897	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	11.648.610	2.680.826	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.708.835	6.287.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	7.680.979	26.042.983	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.074.312	3.296.827	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	3.617.321	--	PT Aneka Tambang Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Indofarma Global Medka	2.366.897	1.595.723	PT Indofarma Global Medka
PT Timah Tbk	1.582.715	--	PT Timah Tbk
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	1.383.157	101.689	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.254.899	--	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	864.702	625.673	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	560.073	819.956	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero) Tbk	447.201	--	PT Bukit Asam Tbk (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	1.763	199.073	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	--	855.324	PT Pegadaian (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	40.754.357	91.746.215	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)
Jumlah	482.357.809	972.504.862	Total
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	10,90%	12,65%	Percentage of Total Sales
Pembelian			Purchases
PT Bio Farma (Persero)	87.005.337	56.584.782	PT Bio Farma (Persero)
PT Rajawali Nusindo	2.068.878	990.580	PT Rajawali Nusindo
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.798.371	2.665.252	PT Indofarma (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	14.262.989	10.165.840	Others (Below Rp1,000,000)
Jumlah	105.135.574	70.406.454	Total
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	3,57%	1,90%	Percentage of Total Purchase

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
SAR	1.604.527	6.349.515	1.440.585	5.475.620	SAR
USD	1.172.880	17.414.919	1.756.922	25.069.535	USD
EURO	28.215	440.435	89.815	1.448.437	EURO
HKD	270	511	270	494	HKD
INR	118.160	22.104	117.968	22.454	INR
GBP	515	9.308	515	9.888	GBP
SGD	5	53	5	52	SGD
		24.236.845		32.026.481	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	2.510.209	37.271.583	3.086.090	44.035.445	USD
SAR	5.318.024	21.044.751	6.257.264	23.783.673	SAR
		58.316.334		67.819.117	
Aset Moneter		82.553.179		99.845.598	Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	5.758.119	85.496.554	6.132.792	87.508.869	USD
SAR	8.736.319	34.571.799	8.397.382	31.918.197	SAR
EURO	--	--	2.949	475.564	EURO
CNY	732.183	1.622.839	--	--	CNY
		121.691.192		119.902.631	
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		(39.138.013)		(20.057.032)	Total Monetary Liabilities - Net

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

39. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

Segmen Operasi	30 Juni/ June 30, 2022					Total/ Total	Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others			
Pendapatan dari pelanggan eksternal	168.289.081	1.641.918.851	2.448.007.672	166.928.251	4.425.143.855	Revenue from external customers	
Pendapatan antar segmen	1.269.900.694	118.759.277	--	--	1.388.659.971	Revenue per segment	
Pendapatan bunga dan investasi	16.927.416	524.749	1.702.314	393.727	19.548.207	Interest and investment income	
Beban bunga	203.789.551	7.241.292	35.652.571	--	246.683.414	Interest expense	
Penyusutan dan amortisasi	103.565.150	9.873.460	75.939.156	6.254.926	195.632.692	Depreciation and amortization	
Laba segmen dilaporkan	(246.416.624)	11.927.211	15.206.514	12.979.133	(206.303.766)	Reported segmen profit	
Aset segmen dilaporkan	16.254.329.451	3.014.450.050	3.402.465.463	522.725.166	23.193.970.130	Reported segmented asset	
Belanja untuk aset tidak lancar	33.596.154	52.068.301	72.696.180	6.649.940	165.010.575	Purchasing for non current assets	
Liabilitas segmen dilaporkan	8.661.553.572	2.387.878.534	2.618.282.903	347.456.866	14.015.171.874	Segmented report liabilities	

Segmen Operasi	31 Desember/ December 31, 2021					Total/ Total	Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others			
Pendapatan dari pelanggan eksternal	2.512.769.872	4.142.842.844	5.562.071.000	639.942.876	12.857.626.592	Revenue from external customers	
Pendapatan antar segmen	3.338.159.826	509.281.580	--	--	3.847.441.406	Revenue per segment	
Pendapatan bunga dan investasi	15.575.284	1.399.811	3.438.711	2.321.204	22.735.010	Interest and investment income	
Beban bunga	524.965.472	4.586.049	77.261.491	--	606.813.011	Interest expense	
Penyusutan dan amortisasi	210.035.174	23.444.652	147.115.160	7.548.997	388.143.983	Depreciation and amortization	
Laba segmen dilaporkan	32.830.989	85.953.621	61.706.563	109.397.616	289.888.789	Reported segmen profit	
Aset segmen dilaporkan	15.554.196.702	2.652.226.889	3.122.741.805	557.026.657	21.886.192.053	Reported segmented asset	
Belanja untuk aset tidak lancar	113.633.249	22.196.366	333.472.537	24.730.456	494.032.607	Purchasing for non current assets	
Liabilitas segmen dilaporkan	7.944.856.418	2.047.019.003	2.382.313.098	366.034.716	12.740.223.235	Segmented report liabilities	

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,	
	2022	2021	2021	
Pendapatan				Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	5.813.803.826	7.099.903.064	16.705.067.999	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(1.388.659.971)	(1.541.378.938)	(3.847.441.406)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	4.425.143.855	5.558.524.126	12.857.626.592	Entity revenue
Laba Rugi				Profit and loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	(206.303.749)	53.398.193	289.888.789	Total profit and loss to segment report
Laba rugi Entitas Induk	(206.303.749)	53.398.193	289.888.789	Profit and loss Entity
Aset				Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	23.193.970.130	22.418.343.232	21.886.192.053	Total assets to segment report
Eliminasi aset antar segmen	(4.778.508.181)	(4.635.111.597)	(4.125.997.013)	Eliminated aset inter segment
Jumlah aset konsolidasian	18.415.461.949	17.783.231.635	17.760.195.040	Total consolidation assets
Liabilitas				Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	14.015.171.874	13.384.804.633	12.740.223.235	Total liabilities to segment reported
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(2.872.894.854)	(2.721.239.594)	(2.211.900.830)	Eliminated liabilities inter segment
Jumlah liabilitas konsolidasian	11.142.277.020	10.663.565.039	10.528.322.405	Total consolidation liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas dan Setara Kas	790.448.855	748.481.112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.208.337.627	1.943.935.457	Account Receivables
Piutang Lain-lain	380.392.690	255.956.885	Other Receivables
Uang Jaminan	1.222.333	2.178.568	Deposits

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Persediaan;
- Piutang lain lain; dan
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Risks (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas dan Setara Kas	790.448.855	748.481.112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.208.337.627	1.943.935.457	Account Receivables
Piutang Lain-lain	380.392.690	255.956.885	Other Receivables
Uang Jaminan	1.222.333	2.178.568	Deposits

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Account receivables for sales;
- Inventory;
- Other receivables; and
- Deposit

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

**Kualitas Kredit Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 atau 31 Desember 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi *CPI* dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

**Credit Quality of Financial Assets
(Continued)**

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2021 or December 31, 2020 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risks (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah Aset Lancar	6.630.387.429	6.200.763.138	<i>Total Current Assets</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.041.840.585	5.980.180.556	<i>Total Current Liability</i>
Rasio Lancar	94,16%	103,69%	Current Ratio

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.805.854.463 dan Rp5.806.480.125 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.827.790.067 dan Rp9.119.232.133.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp6,805,854,463 and Rp5,806,480,125 while payment for non-current financial liabilities from June 30, 2022 and December 31, 2021 is amounted to Rp2,827,790,067 and Rp9,119,232,133.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jenis Bunga			Type of interests
Bunga Tetap	564.732.839	568.028.523	Fixed Rate
Bunga Mengambang	8.300.217.702	7.341.930.578	Floating Rate
Tanpa Bunga	966.474.505	1.130.103.782	Non-Interest Bearing
Total	9.831.425.046	9.040.062.883	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as June 30, 2022 and December 31, 2021.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(32.680.655)	(36.062.945)	Change in against Interest Rate (1%)
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	32.680.655	36.062.945	Change in against Interest Rate (-1%)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 38. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(241.049)	(172.263)	Change in Exchange Rate against Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	241.049	172.263	Change in Exchange Rate against Rupiah (-1%)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks (Continued)

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 38. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurement

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	790.448.855	790.448.855	748.481.112	748.481.112	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2.208.337.627	2.208.337.627	1.943.935.457	1.943.935.457	Account Receivables
Piutang Lain-lain	373.289.706	373.289.706	255.956.885	255.956.885	Other Receivables
Uang Jaminan	1.222.333	1.222.333	2.178.568	2.178.568	Deposits
Jumlah Aset Keuangan	3.373.298.521	3.373.298.521	2.950.552.022	2.950.552.022	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	8.300.217.702	8.300.217.702	7.341.930.578	7.341.930.578	Bank loan
Utang Usaha	653.177.384	653.177.384	786.452.867	786.452.867	Account Payables
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	197.780.512	197.780.512	100.113.440	100.113.440	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	115.369.181	115.369.181	244.841.294	244.841.294	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	26.962.345	26.962.345	20.516.055	20.516.055	Consumer Financing Payables
Pinjaman kepada pemegang saham Medium Term Notes	109.703.022 500.000.000	109.703.022 500.000.000	109.703.022 500.000.000	109.703.022 500.000.000	Shareholder Loan Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.903.210.146	9.903.210.146	9.120.677.972	9.120.677.972	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pinjaman Jangka Menengah	500.000.000	500.000.000
Utang Bank	8.300.217.702	7.341.930.578
Pinjaman kepada pemegang saham	109.703.022	109.703.022
Liabilitas Sewa	55.490.090	35.627.786
Utang Pembiayaan Konsumen	9.390.173	19.558.461
Jumlah utang yang berbunga	8.974.800.987	7.987.261.386
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.187.074.775	7.139.643.388
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	124,87%	111,87%

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Measurement (Continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

Medium-Term Loan
Bank Loan
Shareholder Loan
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables
Total Interest Bearing
Total Equity Attributable to Owners of the Entity
Liability interest bearing to equity ratio

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, serta dengan Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India pada tanggal 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer (BOT)* dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

41. AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. *The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, and Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India on August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.*

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany on November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India dated February 29, 2016.

- b. *On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.
- c. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.
- d. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- e. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.
- e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.
- f. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd, Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company, Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.
- g. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

41. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

- h. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014.
- i. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- j. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian artridge antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- k. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian artridge pemegang izin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrar.
- h. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Indofarma (Persero) Tbk. Dated August 14, 2003, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014.
- i. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- j. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Related with Digitalization in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- k. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). where the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrar.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

41. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

- i. Pada tanggal 10 Juli 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited sebagai distributor untuk mengimpor, mendaftarkan, mendistribusikan, dan menjual produk-produk yang diproduksi PT Kimia Farma Tbk di wilayah Negara Nigeria. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 10 Juli 2023.
- m. Pada tanggal 20 April 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan barang vaksin Sinopharm untuk vaksinasi gotong royong No.001.27/DIR/IV/2021 dan No.040/KF/PRJ/IV/2021 dengan PT Bio Farma (Persero) atas pengadaan Produk Vaksin SARS-CoV-2 (Sel Vero), Inaktif atau Vaksin COVID-19 (Sel Vero), Inaktif dari China National Biotee Group Limited dengan kontrak pengadaan SPTIT21-IMC-HKXG-019. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal penandatanganan.
- n. Berdasarkan surat perjanjian No.KN.01.01/6/462-PK/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/357-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:
1. Menyediakan *Favipiravir* 200mg Tablet sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
 2. Mengirimkan *Favipiravir* 200mg Tablet ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 3. Menyerahterimakan *Favipiravir* 200mg Tablet sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.
- i. On July 10, 2019 the Company entered into an agreement with Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited as a distributor to import, register, distribute, and sell the products manufactured by PT Kimia Farma Tbk in the territory of the State of Nigeria. This agreement is valid for 4 years from the date of agreement until July 10, 2023.
- m. On April 20, 2021, the Company entered into an agreement to procure Sinopharm vaccine for mutual cooperation vaccination No.001.27/DIR/IV/2021 and No.040/KF/PRJ/IV/2021 with PT Bio Farma (Persero) for the procurement of SARS-CoV-2 Vaccine Products (Vero Cells), Inactive or COVID-19 Vaccines (Vero Cells), Inactive from China National Biotee Group Limited with the procurement contract SPTIT21-IMC-HKXG-019. This agreement is valid for 2 years from the date of signing.
- n. Based on the agreement letter No.KN.01.01/6/462-PK/2021 dated February 26, 2021, the Company has been appointed by the Directorate of Governance for Public Drugs and Health Supplies through the Letter of Appointment of Goods/Services Providers No. KN.01.01/6/357-PK/2021 dated February 18, 2021 for the work of:
1. Provide *Favipiravir* 200mg Tablets according to the list, specifications and quantity of goods;
 2. Sending *Favipiravir* 200mg Tablet to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
 3. Handing over *Favipiravir* 200mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

41. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Pengadaan barang ini menggunakan jenis kontrak *lumpsum* dengan nilai kontrak sebesar Rp168.416.820. Kontrak ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan selesainya pekerjaan dan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para Pihak sebagaimana diatur dalam SSUK dan SSKK.

The procurement of these goods uses a lumpsum contract with a contract value of Rp. 168,416,820. This contract is valid from the date of signing until the completion of the work and the fulfillment of all rights and obligations of the parties as stipulated in the SSUK and SSKK.

- o. Berdasarkan Surat Perjanjian No. KN.01.01/6/461-PK/2021 dan Addendum Surat Perjanjian No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/356-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

- o. *Based on the Letter of Agreement No. KN.01.01/6/461-PK/2021 and Addendum to Letter of Agreement No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 dated June 25, 2021, the Company has been appointed by the Directorate for Governance of Public Drugs and Health Supplies through a Letter of Appointment of Goods Providers /Service No. KN.01.01/6/356-PK/2021 dated February 18, 2021 on the job:*

1. Menyediakan *Remdesivir* 100 mg Injeksi sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan *Remdesivir* 100 mg Injeksi ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Menyerahterimakan *Remdesivir* 100 mg Injeksi sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

1. *Provide Remdesivir 100 mg shots according to the list, specifications and quantity of goods;*
2. *Sending Remdesivir 100mg shots to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices*
3. *Handing over Remdesivir 100mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.*

Pengadaan barang ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp243.647.211. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan selama 248 hari kalender dengan jangka waktu pekerjaan tanggal 26 Februari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021.

The procurement of these goods has a contract value of Rp243,647,211. The company must complete the work for 248 calendar days with the work period from February 26, 2021 to October 31, 2021.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**41. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- p. Berdasarkan perjanjian No. 040.20/DIR/V/2021 dan No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, pada tanggal 18 Mei 2021, KFD mekakukan perjanjian kerjasama Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Vaksinasi Gotong Royong dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani sampai dengan tgl 16 Mei 2022. Atas kerjasama ini KFD mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp117.910 untuk setiap dosis suntikan yang dilakukan kepada pengguna. Jumlah imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 adalah sebesar Rp139.137.603.813.
- q. Berdasarkan perjanjian No. 006.31.DIR/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, KFTD melakukan perjanjian Kerjasama Distributor atas pendistribusian vaksin dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Atas Kerjasama ini, KFTD mendapatkan imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 sebesar Rp53.924.100.359.
- r. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan addendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan anak PEHA mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- p. Based on the agreement No. 040.20/DIR/V/2021 and No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, on May 18, 2021, KFD entered into a cooperation agreement for Health Service Facilities for Vaccination with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing until May 16, 2022. For this collaboration, KFD will receive a service fee of Rp.117,910 for each injection dose given to the user. The total service fee received during 2021 is Rp139,137,603,813.
- q. Based on the agreement No. 006.31.DIR/III/2021 dated March 31, 2021, KFTD entered into a Distributor Cooperation agreement for the distribution of vaccines with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 12 months from the date of signing until December 31, 2021. For this collaboration, KFTD receive compensation for services received during 2021 amounting to Rp53,924,100,359.
- r. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, the subsidiary PEHA entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 years and can then be renewed automatically.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH

FLAWS

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	(30.616.764)	(23.582.770)	Addition of Fixed Assets from Finance Lease
Pengurangan Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	--	--	Deduction of Direct Investment in Shares of Stock
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	--	--	Interest Expenses from Interest Accrued

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		30 Juni/ June 30, 2022
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	3.631.864.978	3.241.501.976	1.936.735.026	--	--	4.936.631.928
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	3.710.065.600	2.820.500.000	3.166.979.826	--	--	3.363.585.774
Utang Pembiayaan Konsumen/ Medium Term Notes	500.000.000	--	--	--	--	500.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	19.558.461	--	10.168.288	--	--	9.390.173
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	52.748.502	2.741.588	--	--	--	55.490.090

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	4.379.678.025	18.318.575.498	19.066.388.545	--	--	3.631.864.978
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	2.235.358.522	2.089.561.400	614.854.322	--	--	3.710.065.600
Utang Pembiayaan Konsumen/ Medium Term Notes	1.100.000.000	--	600.000.000	--	--	500.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	22.751.006	--	3.192.545	--	--	19.558.461
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	22.131.738	--	--	30.616.764	--	52.748.502

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2021		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar					Current Assets
Biaya Dibayar di Muka	156.509.839	(102.710.453)	53.799.386		Other Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap - Bersih	9.460.697.014	102.710.453	9.563.407.467		Fixed Assets - Net

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2021 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2022 as follows:

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia. Namun demikian, dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

44. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since beginning of year 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia. However, the effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amendemen IAS 8: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12: Income Taxes.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

44. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (Continued)

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to definition of accounting estimates that adopted from amendment of IAS 8: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- Amendment of SFAS 46 "Income Taxes" related Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from amendment of IAS 12: Income Taxes.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
And For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 September 2022.

**46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on September 29, 2022.